

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
KELAS 9 DI SMP IT TAQIYYA ROSYIDA KARTASURA TAHUN AJARAN**

2022/2023

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Khofifatun Nisak

NIM: 183111215

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Khofiatus Nisak

NIM : 183111215

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah UIN Raden Mas
Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr,

Nama : Khofifatun Nisak

NIM : 183111215

Judul : Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 30 Mei2023

Pembimbing :




Ainun Yudhistira, S.H.I.,M.H.I.

NIP. 19870519201903 1 005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023" yang disusun oleh Khofifatun Nisak telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu tanggal 14 tahun 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji Utama : Drs. Suluri, M.Pd.
NIP. 19640414 199903 1 002

(.....)

Penguji I

Merangkap Ketua : Diah Novita Fardani, M.Pd.I.
NIK. 19901129 201701 2 119

(.....)

Penguji II

Merangkap Sekretaris : Ainun Yudhistira, S.H.I.,M.H.I.
NIP. 19870519201903 1 005


(.....)

Surakarta, 22 Juni 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah




Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.
NIP. 1964032 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Yang pertama saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan motivasi dan semangat baik secara material dan non material. Yang selalu memberikan dukungan dan do'a secara penuh terhadap saya dalam keadaan apapun.
2. Yang kedua saya persembahkan kepada saudara-saudara saya yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi saya. Dan membantu dan menemani saya dalam keadaan apapun.
3. Yang ketiga saya persembahkan kepada teman-teman seperjuangan kelas PAI E yang sudah menemani saya tumbuh di UIN Raden Mas Said ini.
4. Yang terakhir saya persembahkan untuk almamater tercinta saya UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ
مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya :

"Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai terhadap orang yang sombong dan membanggakan diri."

(Q.S Al-Hadid: 23)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoififatun Nisak
NIM : 183111215
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun 2022/2023” adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 30 Mei 2023
Yang Menyatakan,



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun 2022/2023”. Shalawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Bapak Prof. Dr. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I, M.S.I. selaku koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Ainun Yudhistira, S.H.I., M.H.I. selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi
5. Bapak Prof. Dr. Imam Makruf, S.Ag., M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik
6. Segenap Dosen pengajar beserta Staff Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
7. Ustadz Muhammad Anwar, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura

8. Ustadz Febri Endras, S.Pd.I. selaku Guru Mapel PAI SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura
9. Orang tua, adik, sepupu-sepupu dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, semangat dan motivasi yang tidak ada habisnya dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI E yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, yang telah kebersamai dalam suka maupun duka selama studi di kampus.
11. Terimakasih untuk pemilik NIM 212020242 yang telah kebersamai penulis dalam pengerjaan skripsi dalam keadaan apapun.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena ini kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 30 Mei 2023

Penulis,



Khofifatun Nisak
NIM. 183111215

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II: LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	9
2. Pendidikan Agama Islam	12
3. Minat Belajar	16

B. Kajian Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Berfikir	28
BAB III: METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Setting Penelitian	32
C. Subjek dan Informan Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV: HASIL PENELITIAN	42
A. Fakta Temuan Penelitian	42
1. Sejarah SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura	42
2. Profil dan Identitas Sekolah	43
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	45
4. Struktur Organisasi Sekolah	46
5. Standar Kompetensi Kelulusan SMP IT Taqiyya Rosyida	48
6. Ekstrakurikuler	48
7. Sarana dan Prasarana	49
B. Implementasi Hasil Penelitian	50
1. Bentuk Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023	50
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023.....	57
C. Hasil Interpretasi Penelitian	62

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023	63
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023	64
BAB V: PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

ABSTRAK

Nisak, Khofifatun, 2023. *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 9 di SMP IT Taaqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing:

Kata Kunci: Guru PAI, Minat Belajar

Menurunnya minat belajar ini dirasakan tenaga pendidik tidak terkecuali guru PAI di SMP IT Taqiyya Rosyida. Ustadz Febri melakukan banyak inovasi untuk meningkatkan semangat dan minat belajar para siswa siswa dari kelas 9A. Para siswa juga mengatakan bahwa proses pembelajaran jarak jauh membosankan, banyak tugas namun dia mengatakan bahwa hal tersebut dapat diatasi dikarenakan ketika pembelajaran jarak jauh dapat melakukan kegiatan lain yang menyenangkan, namun berbanding terbalik dengan kegiatan pembelajaran tatap muka. Para siswa diwajibkan untuk mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku. Mulai dengan memakai seragam lengkap hingga proses pembelajaran yang berlangsung hingga sore hari. Menurunnya minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida ini dapat diketahui dari sikap para siswa yang terlihat tidak tertarik dengan materi yang disampaikan. Dengan menurunnya minat belajar para siswa ini guru PAI di IT Taqiyya Rosyida ini harus melakukan banyak upaya-upaya dan inovasi untuk kembali meningkatkan minat belajar siswa.

Jenis penelitian yang akan di lakukan adalah penelitian dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penekanan teknik utama dari pengekspresian dan pemahaman terhadap kenyataan tertentu. Penelitian ini di lakukan di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Jadi penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang datanya terfokus pada responden yang sesuai dengan wawancara atau pengamatan secara langsung melalui dokumentasi suatu kejadian, kegiatan, atau peristiwa berdasarkan dengan kenyataan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan minat belajar siswa upaya yang dilakukan oleh guru PAI adalah dengan cara memberikan suasana belajar yang nyaman sehingga para siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan nyaman juga. bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar kelas 9 sudah optimal. Upaya guru dalam meingkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura sudah cukup baik. Sudah berjalan secara optimal, diharapkan program-program ini dapat

terus berjalan.dan lebih meminimalisir hambatan-hambatan yang ada. Diharapkan siswa dapat lebih bersemangat dan meningkatkan minatnya untuk belajar, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Sehingga materi-materi yang diberikan oleh guru dapat diserap dengan baik.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo SMP IT Taqqiya Rosyida Kartasura

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Tabel 4.1 Profil dan Identitas Sekolah

Tabel 4.2 Daftar Nama Guru dan Staf di SMP IT Taqqiya Rosyida Kartasura

Tabel 4.3 Daftar Sarana Prasarana

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Transkrip Rekaman Wawancara
Lampiran 3	: Transkrip Rekaman Wawancara
Lampiran 4	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran 5	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 6	: Pedoman Observasi
Lampiran 7	: Field-Note Observarsi
Lampiran 8	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 9	: KD PAI Kelas 9
Lampiran 10	: Daftar Nilai Siswa Kelas 9A
Lampiran 11	: Daftar Nilai Siswa Kelas 9B
Lampiran 12	: Foto-Foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang kita ketahui, seluruh peserta didik di Indonesia baru saja melakukan pembelajaran jarak jauh yang berlangsung selama kurang lebih 2 tahun. Sehingga dalam kurun waktu tersebut para siswa tidak perlu datang ke sekolah untuk mengikuti proses pembelajaran. Namun pada saat ini pemerintah sudah menerapkan kembali proses pembelajaran tatap muka. Pemerintah juga memberikan dorongan yang penuh terhadap pendidikan di Indonesia.

Tindakan yang dilakukan oleh pemerintah ini untuk tetap diadakannya proses pembelajaran sesuai dengan hadist yang diriwayatkan Ibnu Majah, dan dishahihkan oleh Syaikh Albani dalam Shahih wa Dha'if Sunan Ibnu Majah no. 224.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Yang artinya “menuntut ilmu wajib bagi setiap individu muslim”

Sehingga meskipun virus covid-19 ada, dan aktivitas dibatasi bukan menjadi halangan untuk tetap menuntut ilmu meskipun tidak dilakukan secara tatap muka untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Seperti dalam hadist Rasul yang di sampaikan oleh Aisyah

عَائِشَةُ، أَنَّهَا قَالَتْ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الطَّاعُونَ؟ فَأَخْبَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " :أَنَّهُ كَانَ عَذَابًا يَبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ، فَجَعَلَهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ، فَلَيْسَ مِنْ رَجُلٍ يَقَعُ الطَّاعُونَ، فَيَمُوتُ فِي بَيْتِهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يُصِيبُهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ الشَّهِيدِ

Yang artinya “Dari Siti Aisyah ra, ia berkata, 'Ia bertanya kepada Rasulullah SAW perihal tha'un, lalu Rasulullah SAW memberitahukanku, 'Zaman dulu tha'un adalah azab yang dikirimkan Allah kepada siapa saja yang dikehendaki oleh-Nya, tetapi Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang beriman. Tiada seseorang yang sedang tertimpa tha'un, kemudian menahan diri di rumahnya dengan bersabar serta mengharapkan ridha ilahi seraya menyadari bahwa tha'un tidak akan mengenyainya selain karena telah menjadi ketentuan Allah untuknya, niscaya ia akan memperoleh ganjaran seperti pahala orang yang mati syahid," (HR Ahmad)

“Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) memiliki berbagai pilihan dalam upaya pemulihan pembelajaran yakni dengan mendorong partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen yang aman dengan mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan SKB 4 menteri yang sudah diterbitkan,” ujar Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Paudikdasdikmen), Kemendikbudristek, Jumeri dalam webinar Pemulihan Layanan Pendidikan Dampak Pandemi Covid-19, Selasa (14/6). Sri Purwaningsih juga mendorong kepala daerah untuk pelaksanaan pembelajaran yang aman pada masa pasca pandemi. “Bersama kementerian terkait secara intensif kita harus terus melakukan pembinaan umum dan teknis sesuai kewenangan untuk meningkatkan dan menguatkan

kapasitas pemerintah daerah (pemda) dalam melaksanakan pemulihan pendidikan dimasa pandemi Covid-19 sesuai dengan SKB 4 Menteri,” terangnya. Para pelaksana UKS/ M satuan pendidikan mendukung implementasi SKB 4 menteri dalam pelaksanaan PTM 100 persen yang aman. Dengan tetap siap siaga dalam menghadapi terjadinya masa pandemi yang akan datang dengan melakukan penguatan protokol kesehatan disatuan pendidikan.

Dengan PTM 100 persen siswa diharapkan dapat kembali mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Setelah hampir 2 tahun diterapkannya pendidikan jarak jauh (PJJ) para siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan semangat kembali. Sehingga materi- materi pembelajaran dapat diserap dengan maksimal oleh para siswa, pada tahun ajaran baru ini para guru mempunyai tugas untuk kembali membangun semangat dan minat belajar para siswa kembali.

Namun pada saat ini kembali timbul masalah baru didunia pendidikan, yaitu menurunnya minat dan semangat belajar para siswa. permasalahan ini muncul hamper diseluruh satuan pendidikan di Indonesia. Banyak siswa yang sudah merasa nyaman untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ), hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran jarak jauh berlangsung para siswa mendapat kelonggaran untuk dapat mengikuti pembelajaran dari rumah sehingga para siswa tidak mendapatkan pengawasan secara langsung dari guru. Sehingga memungkinkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan aktivitas yang lain yang dapat di akses langsung menggunakan

mobile membuat siswa menjadi lebih leluasa untuk membuka aplikasi-aplikasi lain yang tidak berhubungan dengan materi pembelajaran hal ini membuat pembelajaran menjadi terganggu dikarenakan fokus siswa terbagi. Selain itu para siswa juga dapat mengikuti proses pembelajaran tanpa perlu menggunakan seragam atau pakaian rapi terlebih dahulu apabila proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) di lakukan melalui grup whatsapp. Para siswa juga dapat melakukan proses pembelajaran dengan posisi yang nyaman bagi mereka, hingga tidak sedikit siswa yang melakukan proses pembelajaran dengan tiduran di kasur bahkan juga mendengarkan lagu.

Permasalahan ini kembali menuntut para guru di Indonesia untuk dapat berinovasi mengembangkan materi kemudian menyampaikannya dengan menyenangkan sehingga para siswa tidak mudah merasa bosan terhadap proses pembelajaran yang ada. Para guru berlomba-lomba menerapkan inovasi-inovasi baru untuk menghidupkan suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan bagi siswa. Terutama saat ini, pada tahun ajaran baru dimana banyak sekali siswa yang merasa sudah terlalu nyaman untuk melakukan pembelajaran dari rumah.

Menurunnya minat belajar ini dirasakan banyak sekali tenaga pendidik tidak terkecuali guru PAI di SMP IT Taqiyya Rosyida. Beliau melakukan banyak inovasi untuk meningkatkan semangat dan minat belajar para siswa.

Peneliti mencoba mewawancarai beberapa siswa, salah satunya yaitu Raditya Adiandra siswa dari kelas 9A. Dia mengatakan bahwa proses pembelajaran jarak jauh terasa sedikit membosankan, monoton, dan banyak

tugas namun dia mengatakan bahwa hal tersebut dapat di atasi dikarenakan ketika pembelajaran jarak jauh dapat melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan misal bermain game, menonton tv, bahkan makan. Apalagi selama belajar dirumah proses pembelajaran tidak terkontrol selain itu juga waktu yang fleksibel. Sedangkan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan dilakukan secara full day membuat banyak siswa yang merasa keberatan karena mereka tidak dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan keinginannya misal tiduran dan menonton tv, selain itu para siswa banyak yang merasa keberatan karena harus pulang sore (22/07/2022).

Pada wawancara saya dengan Ustadz Febri Endras selaku guru PAI di SMP IT Taqiyya Rosyida pada hari Jum'at (22/07/2022) beliau mengatakan bahwa cukup banyak permasalahan yang terjadi setelah dilakukannya pembelajaran jarak jauh yaitu para siswa sudah terlanjur nyaman dengan proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah karena para siswa tidak terkontrol dan bebas. Selain itu banyak juga siswa yang merasa malas mengikuti proses pembelajaran full day. Sehingga banyak siswa yang tidak semangat dan menurunnya minat belajar para siswa, hal ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran dilaksanakan banyak siswa yang melakukan kegiatan-kegiatan lain selain belajar. Permasalahan ini dapat terjadi dikarenakan ketika siswa menjalani pembelajaran jarak jauh mereka dapat banyak sekali kelonggaran ketika proses pembelajaran dilaksanakan. Sehingga Ustadz Febri Endras mempunyai tugas untuk menyajikan proses pembelajaran yang

menyenangkan di sekolah, namun juga tetap harus memperhatikan ketercapaian materi yang maksimal.

Namun pembelajaran jarak jauh kurang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran hal ini dapat diketahui karena banyak siswa yang tidak mengetahui materi pembelajaran dengan maksimal. Kebanyakan dari siswa hanya memahami satu hingga dua sub bab saja dalam satu tahun atau dua semester.

Berhubungan dengan menurunnya minat dan semangat siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida pada mapel PAI maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap menurunnya minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan diidentifikasi adalah menurunnya minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida pada tahun ajaran 2022/2023.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak terjadinya salah tafsir dan untuk menentukan arah yang jelas, maka ruang lingkup permasalahan yang akan dibatasi dalam mengidentifikasi masalah. Dengan demikian diharapkan masalahnya dapat dikaji secara mendalam supaya mendapatkan hasil yang optimal. Dalam hal ini penulis hanya memfokuskan kepada kegiatan

pembelajaran mapel PAI kelas 9 SMP IT Taqiyya Rosyida. Mulai dari upaya dan langkah-langkah guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah “Apa saja upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida setelah pembelajaran jarak jauh pada tahun ajaran 2022/2023?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah tentang apa saja upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida setelah pembelajaran jarak jauh pada tahun ajaran 2022/2023 maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru PAI SMP IT Taqiyya Rosyida untuk kembali meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida.

F. Manfaat Penelitian

Dari penulisan penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang baik bagi penulis ilmiah antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Manfaat yang didapatkan oleh peneliti yaitu menambahkan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menghadapi permasalahan dalam pendidikan.

- b. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai referensi akademik untuk lebih memperhatikan kualitas perkembangan semua jurusan terkhusus dalam jurusan pendidikan.
- c. Diharapkan menjadikan sebagai referensi dan kontribusi keilmuan dibidang pendidikan dan juga menjadi masukan bagi orang tua, masyarakat, serta guru dalam melihat pentingnya semangat dan minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk dapat mengimplementasikan teori-teori yang didapat ketika dilakukannya penelitian dibidang pendidikan pada umumnya dan mempelajari mengenai minat dan semangat belajar siswa pada khususnya.
- b. Diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk mempelajari mengenai minat belajar pada siswa yang berhubungan dengan proses pembelajaran sebagai referensi penelitian yang relevan untuk peneliti selanjutnya.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah, masyarakat, dan orang tua dalam rangka untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian upaya

Makna upaya dalam kamus besar bahasa Indonesia, upaya berarti usaha atau ikhtiar, yaitu usaha dalam mencapai tujuan tertentu atau menyelesaikan suatu masalah tertentu (Dahlan dan Rizcka tahun 2021: hal. 21). Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar (KBBI tahun 2002: hal 1250).

Dengan demikian upaya berarti usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada.

b. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Pengertian guru secara umum adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab serta pemegang amanat dengan melaksanakan proses pembelajaran dalam membimbing dan membina anak didik baik secara individual maupun klasikal di sekolah maupun diluar sekolah (Binti tahun 2017: hal. 24).

Dalam perspektif pendidikan Islam, guru dikenal dengan sebutan mu'allim, murabbi, dan mu'addib. Sebagai muallim, guru adalah sosok pendidik yang memiliki ilmu pengetahuan dan ia sendiri hidup dengan ilmu yang diketahuinya itu. Sebagai murabbi, guru adalah sosok pendidik yang memiliki rabbaniyyah yaitu meneladani sifat-sifat al-rab yang tertanam dalam diri dan kepribadiannya (Ridwan, Aries, Agustiarini tahun 2022: hal. 34). Bagi guru Pendidikan Agama Islam tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan merupakan amanat yang diterima oleh guru untuk memangku jabatan sebagai guru Agama (Ridwan, Aries, Agustiarini tahun 2022: hal 35).

Guru disebut Guru PAI karena tugas utamanya terletak pada kemampuan membelajarkan bagaimana agama Islam bisa dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik secara tepat dan proporsional (M. Saekan tahun 2016: hal. 220).

PAI memiliki ruang lingkup sangat luas, antara lain menyangkut tentang materi yang bersifat normatif (al-Qur'an), keyakinan atau kepercayaan terhadap eksistensi Tuhan (aqidah), tatacara norma kehidupan manusia (Syariah/Fiqh), sikap dan perilaku inter dan antar manusia (akhlak) dan realitas masa lalu (sejarah/tarikh). Lebih lanjut PAI dapat dipahami dari beberapa sudut pandang, yaitu:

- 1) Dari sudut pandang simbol, PAI sebagai proses atau lembaga yang secara formal menggunakan istilah yang

relevan dengan agama Islam, seperti madrasah, pondok pesantren, majelis ta'lim, atau menggunakan nama Islam, seperti SD Islam Terpadu, SMP Islam terpadu, SMA Islam terpadu. Pengertian PAI dalam sudut pandang ini hanya didasarkan formalitas kelembagaan.

- 2) Dari sudut pandang subyek pengelola, PAI merupakan suatu proses atau lembaga yang dilaksanakan atau dikelola oleh orang-orang yang memiliki komitmen untuk mengembangkan nilai-nilai agama Islam walaupun dari sudut pandang simbol atau nama tidak menggambarkan agama Islam.
- 3) Dari sudut pandang materi, PAI sebagai proses dan atau lembaga yang mengajarkan tentang nilai-nilai atau ruang lingkup agama Islam (M. Saekan tahun 2016: hal. 221).

c. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI yang profesional setidaknya memiliki tiga misi yaitu; *pertama*, misi dakwah Islam. Islam harus bisa dijelaskan dan ditunjukkan dengan sikap, kepribadian dan perilaku yang menarik bagi semua manusia tanpa melihat asal usulnya. Islam diturunkan tidak hanya untuk umat Islam saja, melainkan untuk semua manusia yang ada di muka bumi ini. *Kedua*, misi pedagogik. Pembelajaran memiliki peran sangat besar dalam merubah atau menanamkan keyakinan peserta didik. Guru yang baik adalah guru yang mampu mewujudkan

proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang memiliki informasi baru bagi siswa, sedangkan pembelajaran efisien adalah pembelajaran yang mampu menyimpan makna atau kesan yang menarik bagi siswa. Dengan kata lain proses pembelajaran itu dilakukan secara menyenangkan tidak menakutkan bagi peserta didik. *Ketiga*, misi pendidikan. Guru selain bertugas dalam realitas pembelajaran juga memiliki tugas membimbing dan membina etika dan kepribadian peserta didik saat di sekolah ataupun diluar sekolah. Profil guru yang mampu dijadikan contoh (uswah) bagi peserta didik dan masyarakat merupakan peran penting dalam mensukseskan misi edukasi bagi guru (M Saekan tahun 2016: hal 234).

Sehingga dari keterangan di atas tugas guru PAI tidak hanya mengenai mendidik dan mencerdaskan anak bangsa namun juga bertugas untuk berdakwah mengenai agama islam, memperbaiki moral, juga menegakkan norma-norma agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu guru PAI juga dituntut untuk dapat memahami ajaran-ajaran islam dengan baik dan benar.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

PAI dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual

mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya (Moch. Iman tahun 2019: hal 82). Istilah PAI seringkali dikaitkan dengan pendidikan Islam (PI), meskipun keduanya mempunyai perbedaan yang esensial. PI adalah suatu obyek atau tempat yang menerapkan sistem atau aturan atau kepemimpinan berdasarkan agama Islam. Sedangkan PAI lebih menekankan pada proses memahami dan menjelaskan agama Islam secara jelas (M. Saekan tahun 2016: hal 219). Pengertian pendidikan Islam menurut Hasbullah (1999), merupakan pewarisan dan perkembangan budaya manusia yang bersumber dan berpedoman ajaran Islam sebagai yang termaktub dalam AL-Qur'an dan Sunnah Rasul, yang dimaksudkan adalah dalam rangka terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan demikian ciri yang membedakan antara pendidikan Islam dengan yang lain adalah pada penggunaan ajaran Islam sebagai pedoman dalam proses pewarisan dan pengembangan budaya umat manusia tersebut (A. Rusdiana tahun 2014: hal 127). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PAI adalah upaya pendidik atau guru untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan menjalankan norma- norma sesuai dengan ajaran agama.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

PAI memiliki ruang lingkup sangat luas, antara lain menyangkut tentang materi yang bersifat normatif (alQur'an),

keyakinan atau kepercayaan terhadap eksistensi Tuhan (aqidah), tatacara norma kehidupan manusia (Syariah/Fiqh), sikap dan perilaku inter dan antar manusia (akhlak) dan realitas masa lalu (sejarah/tarikh). Sedang ruang lingkup PAI kelas 9 terdiri dari ayat-ayat al-qur'an yang berkaitan dengan materi pembelajaran, hadits-hadits, aqidah, fiqih, dan tarikh sesuai dengan materi-materi pembelajaran yang tercantum dalam panduan bahan ajar.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan proses bimbingan dan arahan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk memberi pemahaman terhadap pesan yang terkandung di dalam agama Islam secara utuh dan komprehensif. Dengan kata lain, PAI merupakan proses memahami nilai-nilai atau pesan yang terkandung dalam agama Islam yang meliputi tiga aspek yang tidak bisa dipisahkan yaitu aspek *knowing*, *doing*, dan *being* (M. Saekan tahun 2016: hal 220). Pernyataan di atas mengacu pada pendapat Zakiah Daradjad dan Noeng Muhadjir, (Moh. Roqib tahun 2009: hal 21-22), bahwa "konsep pendidikan Islam mencakup kehidupan manusia seutuhnya, tidak hanya memperhatikan dan mementingkan segi aqidah (keyakinan), ibadah (ritual), dan akhlak (norma-etika) saja, tetapi jauh lebih luas dan dalam dari semua itu. Para pendidik Islam pada umumnya memiliki pandangan yang sama bahwa pendidikan Islam mencakup berbagai bidang: (1) keagamaan, (2) aqidah dan amaliah, (3) akhlaq dan budi pekerti, (4) fisik-biologi, eksak, mental-psikis, dan kesehatan.

Sehingga dapat di simpulkan pula ruang lingkup PAI tidak hanya urusan atara manusia dengan Allah SWT, namun juga mengatur hubungan manusia dengan sesame manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, maupun hubungan manuasia dengan lingkungan sekitar.

c. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan, “Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya”.

Berkaitan dengan tujuan PAI di sekolah, mengemukakan beberapa tujuan sebagai berikut. *Kesatu*, menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa; taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya. *Kedua*, ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik

siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu dan pengembangannya untuk mencapai keridlaan Allah Swt. *Ketiga*, menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan dengannya pula diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan.

Ahmad Tafsir mengemukakan tiga tujuan PAI, yakni:

1. Terwujudnya insan kamil, sebagai wakil-wakil Tuhan di muka bumi,
2. Terciptanya insan kaffah, yang memiliki tiga dimensi; religius, budaya, dan ilmiah,
3. Terwujudnya kesadaran fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah, pewaris para nabi, dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut (Mokh. Iman tahun 2019: hal 84).

Sehingga adanya mata pelajaran PAI pada sekolah ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap-sikap islamiyah dan karakter-karakter islam sesuai dengan kaidah-kaidah agama islam dan diharapkan dapat menjadi bekal dimasa depan.

3. Minat Belajar

Pengertian Minat

Menurut H. C. Wherington menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau

situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya (H. C. Wherington tahun 1982: hal 122).

Menurut Ubaidillah (tahun 2019: hal. 61) minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut. Menurut Mahfudh Salahudin, minat adalah “Perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan” (Mahfudh, 1990:45).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa kaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan (Slameto tahun 2010: hal 180). Berdasarkan dengan pengertian diatas minat dapat diartikan bahwa apabila siswa memiliki minat terhadap sesuatu maka siswa tersebut akan memberikan perhatian yang lebih terhadap sesuatu yang ia minati. Sehingga dapat melakukan suatu kegiatan dengan perasaan senang.

Minat akan sesuatu biasanya dapat timbul apa bila adanya motivasi-motivasi mengenai kebutuhan yang harus dipenuhi. Menurut

Andi (tahun 2019: hal. 208) yaitu Abraham Maslow (Uno, 2014: 41) mengatakan seseorang termotivasi karena memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan yang dimaksud menurut Maslow yaitu:

- a. Kebutuhan Fisiologis Kebutuhan Fisiologis yaitu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi sebelum kebutuhan-kebutuhan lain terpenuhi. Yang termasuk dalam kebutuhan jenis ini adalah makanan, rumah, pakaian, udara, dan sebagainya.
- b. Kebutuhan akan Rasa Aman Kebutuhan rasa aman ini termasuk kebutuhan akan keselamatan dari ancaman fisik atau kehilangan, serta merasa terjamin. Kebutuhan akan rasa aman merupakan kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi.
- c. Kebutuhan akan Cinta Kasih/Kebutuhan Sosial Yaitu kebutuhan akan cinta kasih seperti rasa diterima oleh kelompok, perasaan dihargai dan dihormati oleh orang lain.
- d. Kebutuhan akan Penghargaan Manusia setelah melakukan pekerjaan atau tugas, maka manusia cenderung untuk mendapatkan penghargaan dan ingin mendapatkan pengakuan dari orang lain.
- e. Kebutuhan Aktualisasi Diri Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan berprestasi yang erat kaitannya dengan kebutuhan untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya. Kebutuhan aktualisasi diri sering juga disebut dengan kebutuhan untuk menjadi dirinya sendiri.

Pada hakikatnya minat belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Pengertian Belajar

Menurut Sardiman A, (tahun 2011) belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa-raga, psikofisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selanjutnya, dalam perspektif keagamaan, belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.

Menurut Lester D.Crow dan Alice Crow menyatakan belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru (Fauziah et al., tahun 2017: hal 47).

Reber (1988) dalam buku psikologi pendidikan (tahun 2007: hal. 72) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil Latihan yang diperkuat.

Belajar juga dapat didefinisikan: “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (Slameto, tahun 2010: hal 2).

Sehingga menurut pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses berubahnya tingkah laku secara bertahap dan bersifat permanen.

Ciri-ciri Belajar

Ciri-ciri belajar menurut Siregar Eveline, dkk (tahun 2021: hal 9) yang diambil dari pengertian belajar yang dikemukakan oleh Ambrose, et.al (2010), “*Learning is a process that leads to change, which occurs as a result of experience and increases the potential to improve performance and future learning.*” dala

- f. Belajar adalah suatu proses bukanlah suatu produk atau sesuatu yang berwujud. Belajar tercermin dalam perilaku dan kinerja seseorang.
- g. Adanya perubahan dalam arti luas, yaitu perubahan dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan seseorang. Perubahan tersebut berjangka panjang.
- h. Peserta didik harus aktif melakukan kegiatan. Pengalaman menjadi kondisi penting yang diperlukan untuk proses belajar.

Jenis-jenis Belajar

Jenis-jenis belajar ada delapan macam, menurut Siregar Eveline, dkk (tahun 2021: hal 11) delapan jenis belajar menurut Gagne yaitu:

1. Belajar Isyarat (*signal learning*).

Dapat diartikan sebagai proses penguasaan pola-pola dasar perilaku bersifat tidak disengaja dan tidak disadari tujuannya.

2. Belajar Stimulus – Respons

Belajar tipe ini memberikan respons yang tepat terhadap stimulus yang diberikan. Reaksi yang tepat diberikan penguatan (*reinforcement*) sehingga terbentuk perilaku tertentu (*shaping*).

3. Belajar Merantailkan (*chaining*).

Tipe ini merupakan belajar dengan membuat gerakan-gerakan motorik sehingga akhirnya membentuk rangkaian gerak dalam urutan tertentu.

4. Belajar Asosiasi Verbal (*verbal association*).

Tipe ini merupakan belajar menghubungkan suatu kata dengan suatu objek yang berupa benda, orang atau kejadian dan merangkaikan sejumlah kata dalam urutan yang tepat.

5. Belajar Membedakan (*discrimination*).

Tipe belajar ini memberikan reaksi yang berbeda-beda pada stimulus yang mempunyai kesamaan.

6. Belajar Konsep (*concept learning*).

Belajar mengklarifikasikan stimulus atau menempatkan objek-objek dalam kelompok tertentu yang membentuk suatu konsep.

7. Belajar Dalil (*rule learning*).

Tipe ini merupakan tipe belajar untuk menghasilkan kaidah yang terdiri dari penggabungan beberapa konsep. Hubungan beberapa konsep biasanya dituangkan dalam bentuk kalimat.

8. Belajar Memecahkan Masalah (*problem solving*).

Tipe ini merupakan tipe belajar yang menggabungkan beberapa kaidah untuk memecahkan masalah sehingga berbentuk kaidah yang lebih tinggi (*higher order rule*).

Pengertian Minat Belajar

Dalam meningkatkan minat belajar siswa sangat penting sebelumnya untuk mengetahui minat atau hal yang menarik bagi siswa sehingga siswa merasa senang atau tertarik. Hal ini di butuhkan untuk menyusun strategi atau program-program yang di butuhkan untuk mengembangkan minat siswa. Sehingga dapat menentukan arah minat dan bakat siswa.

Menurut Akrim (tahun 2021: hal 10) minat belajar merupakan cara yang cenderung dipilih atau dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, menyerap informasi, memproses atau mengolah dan memahami suatu informasi serta mengingatnya dalam memori sebagai perolehan informasi dari pengetahuan, keterampilan

atau sikap dalam memproses informasi tersebut melalui belajar atau pengalaman.

Minat timbul tidak secara tiba-tiba/spontan melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas soal minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan, oleh karena itu yang penting bagi mana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Dari beberapa pendapat di atas minat belajar dapat diartikan keinginan atau kebutuhan yang timbul dari partisipasi dan pengalaman belajar seseorang yang diciptakan oleh rasa aman dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar dikuasai sepenuhnya oleh siswa, dan guru harus bisa menciptakan kondisi agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar (Dani tahun 2015: hal 39).

(Dani tahun 2015: hal 38) bahwa ketekunan belajar ini bertalian dengan sikap dan minat terhadap pelajaran. Bila suatu pelajaran tidak menarik minat seseorang karena sesuatu hal, maka ia segera menyampingkannya jika menemukan kesulitan. Sebaliknya, jika suatu tugas menarik karena memberikan hasil yang menggembirakan, ia cenderung untuk memberikan waktu yang lebih banyak untuk tugas itu.

Belajar juga dapat disebut proses manusia dari hal yang tidak diketahui menjadi mengerti dan paham. Hal ini biasanya meliputi hal-

hal baru yang belum dimengerti dan berguna untuk masa depan. Dan menghasilkan perubahan-perubahan yang bermanfaat.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian membutuhkan penelitian yang lain yang digunakan sebagai perbandingan atau acuan dalam melakukan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapat persepsi, maupun perbandingan maupun hasil yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan yang memiliki relevansi dengan penelitian yang berjudul “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 9 SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023”. Diantara penelitian-penelitian tersebut yaitu:

1. Skripsi oleh Muhammad Faadhil Az Zahraan mahasiswa dari Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar” tahun 2022.

Fokus penelitian tersebut berada pada upaya-upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa. Menurut pak Cipto sebagai salah satu tenaga pendidik mata pelajaran PAI beliau mengatakan bahwa upaya yang beliau lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan cara menghidupkan

suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Apa lagi ketika pandemic masih berlangsung dan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau online, sehingga para siswa mudah sekali bosan dan menurunnya semangat belajar. Hal-hal yang di usahakan yaitu menggunakan metode-metode terbaik dengan menggunakan aplikasi-aplikasi terbaru seperti zoom, googlemeet, classroom, gmail, games, dan sebagainya yang membuat minat belajar siswa tetap terjaga dari waktu ke waktu. Selain itu juga menumbuhkan motivasi-motivasi belajar, dan juga berusaha memberikan pelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi dan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga minat belajar siswa tetap terjaga.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faadhil Az Zahraan ini memiliki persamaan dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti pada saat ini yaitu mengenai penurunan minat belajar para siswa di karenakan masa pandemi sehingga para siswa mengikuti proses pembelajaran secara online atau daring sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal dikarenakan minimalisnya kontrol yang dapat di lakukan oleh guru. Sehingga penelitian ini sama-sama berupaya untuk lebih meningkatkan minat belajar para siswa. Namun juga terdapat perbedaan dalam penelitian ini, dalam penelitian terdahulu peneliti melakukannya secara online atau daring, sedang penelitian saat ini sudah di lakukan secara tatap muka atau luring. Hal

ini di lakukan terkait kebijakan pemerintah mengenai kelonggaran aktifitas di ruang umum.

2. Jurnal pendidikan matematika. Dengan judu “Upaya Guru Untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa” Hasil penelitian dari Hasan Djidu, Retno Kusuma ningrum, dan Sufri Mashuri yang di lakukan pada tahun 2019 di SMP Negeri 19 Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya prestasi belajar siswa yang di pengaruhi dari rendahnya tingkat minat belajar siswa di usia remaja. Penelitian ini melibatkan 26 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan siswa siswi ini berasal dari kelas VII B. Skenario yang di lakukan untuk melakukan penelitian ini adalah dengan membuat RPP sesuai dengan bab atau materi yang sedang di ajarkan. Kemudian membuat LKS 1 sampai 3 yang berbasis materi pada RPP. Membuat soal pre-test dan soal siklus I yang berbentuk pilihan ganda. Kemudian mempersiapkan angket minat. Dan yang terakhir menyusun lembar observasi menggunakan model *Problem-Based Learning (PBL)*. Setelah di lakukannya penelitian ini keberhasilan tindakan meningkat, dari yang sebelumnya hanya 70,6% menjadi 101% dan terjadi peningkatan prestasi siswa. Sehingga dapat di ketahui dengan metode pembelajaran yang tepat dapat menaikkan minat belajar siswa yang dapat berpengaruh meningkatnya prestasi belajar siswa.

Penelitian ini memiliki persamaan mengenai meningkatkan minat belajar siswa yang menurun yang berdampak pada pencapaian prestasi siswa. Perbedaan dalam dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu mengenai metode yang digunakan.

3. Skripsi oleh Ahmad Wildanum M dari Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII YPI SMP Sunan Ampel Bangsal Mojoketo” tahun 2019.

Upaya yang di lakukan oleh guru IPS adalah menggunakan metode-metode yang membuat siswa semakin termotivasi, seperti diskusi kelompok karena dengan metode ini siswa yang belum memahami materi dan taut untuk bertanya bias di bantu oleh temannya yang lain. Jadi pembelajaran bersifat *Cooperative Learning* dimana akan pembelajaran akan lebih fokus dan akan meningkatkan sifat kepemimpinan dan saling tolong menolong. Selain itu juga menggunakan media-media pembelajaran interaktif seperti proyektor, *flash card*, dan video-vidio pendek. Dengan media pembelajaran yang menarik siswa siswi akan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena jika menggunakan metode ceramah biasanya siswa dan siswi cepat merasa bosan. Selain itu upaya-upaya yang telah di sebutkan tadi guru juga memberikan hadiah atau *reward* untuk meningkatkan minat belajar secara efektif karena para siswa cukup semangat dan

kompetitif, salah satu contohnya adalah para siswa akan sangat bersemangat jika memperebutkan nilai terbaik atau hadiah tertentu yang bisa berbentuk pujian.

Dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya mempunyai kesamaan yaitu mengenai upaya untuk meningkatkan minat belajar para siswa. Selain itu upaya yang dilakukan juga mempunyai kesamaan yaitu dengan metode menghidupkkan suasana kelas menjadi menarik dan tidak membosankan bagi para siswa.

Dari beberapa penelitian di atas persamaan penelitian yang akan di teliti oleh penulis adalah tentang upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu subjek penelitian dimana penulis berfokus pada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar kelas 9 dimana mereka akan menjadi siswa yang lulus angkatan ke II pada sekolah SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura sehingga tentu para guru melakukan upaya yang maksimal agar hasil nilai para siswa pada angkatan ini terutama mapel PAI meningkat dari angkatan sebelumnya.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan agama islam adalah salah satu mapel wajib di sekolah-sekolah saat ini, terutama pada sekolah berbasis agama islam. Mapel PAI tidak hanya menjadi materi pembelajaran sekolah saja,

namun juga upaya dakwah untuk mengajarkan nilai-nilai agama islam terhadap para siswa. Selain itu juga mengajarkan norma-norma ajaran islam, hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia, hingga hubungan manusia dengan lingkungan hidupnya. Dimana di dalamnya terdapat rumpun ajaran islam seperti Aqidah, Akhlaq, Sejarah (Tarikh), dan lain sebagainya.

Upaya-upaya guru dapat di katakan berhasil apabila para siswa mendapatkan nilai yang memuaskan, namun tidak hanya itu para siswa juga mempraktekkan nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupannya sehari-hari. Peran guru sebagai pendidik juga harus menanamkan sikap-sikap baik terhadap siswanya. Sehingga guru di tuntutan untuk mempunyai kepribadian yang baik untuk menjadi contoh para siswanya.

Faktor dari beragamnya sikap siswa baik dari pola pikir, lingkungan bermain, dan juga lingkungan tempat tinggalnya tidak terkecuali keluarga. Selain itu juga motivasi belajar dan rasa keingintahuan yang tinggi dapat mempengaruhi minat belajar siswa, sehingga siswa selalu termotivasi untuk selalu belajar yang tentu saja dapat berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi siswa dan perilaku-perilaku yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Terdapat dua modalitas belajar yang dapat di terapkan oleh guru yaitu pemrosesan informasi dan komunikasi. Dapat kitaketahui juga bahwa untuk menyerap suatu informasi manusia membaginya

menjadi tiga bagian yaitu; manusia visual yang mana ia akan menyerap informasi secara optimal melalui apa yang ia lihat, manusia auditorik yaitu seseorang yang dapat menyerap materi secara optimal dengan cara mendengarkan, dan yang terakhir yaitu manusia kinestetik yaitu manusia yang lebih senang atau lebih mudah menyerap informasi yang di serapnya terlebih dahulu “dicontohkan”.

Dalam proses pembelajaran di SMP IT Taqiyya Rosyida ini belum berjalan secara maksimal. Proses pembelajaran masih terpusat terhadap guru saja sehingga proses pembelajaran terasa membosankan bagi siswa.

Oleh karena itu perlu adanya pembaharuan dalam meningkatkan semangat dan minat belajar siswa kelas9 di SMP IT Taqiyya Rasyida. Salah satunya dengan media gambar dan audio untuk dapat mencontohkan, sehingga dengan metode ini diharapkan dapat meningkatkan minat semangat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rasyida.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan di lakukan adalah penelitian dengan metode kualitatif. Tentang metode penelitian kualitatif, Creswell (2008) mendefinisikan sebagai sesuatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala *sentral*. Untuk mengerti gejala *sentral* tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau *partisipan* dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian di kumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian di analisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau *deskripsi* atau pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu peneliti membuat *intepretasi* untuk menangkap arti yang terdalam. Penelitian kualitatif umum dan pada dasarnya dipergunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam aturan kajian mikro. Terutama berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia (behavior) dan apa yang dibalik tingkah laku tersebut yang biasanya sulit untuk diukur dengan angka-angka. Karena apa yang kelihatan menggejala tidak selalu sama dengan apa yang ada di dalam fikiran dan keinginan sebenarnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola fikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif teradap suatu gejala (fenomena) sosial.

Penelitian secara kualitatif ini dapat di gunakan apabila obyek yang akan diteliti tidak dapat di teliti secara kuantitatif atau statistik. Data yang didapat untuk penelitian ini di ambil dari wawancara terhadap partisipan atau responden. Data ini dapat berupa tulisan, ekspresi, atau gerak gerik orang yang diwawancarai. Oleh karena itu peneliti harus memberikan data yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan data yang di dapat di lapangan.

Penelitian kualitatif merupakan penekanan teknik utama dari pengekspresian dan pemahaman terhadap kenyataan tertentu. Penelitian ini pada dasarnya memperhatikan partisipan terhadap kegiatan yang di lakukan secara langsung, berinteraksi dengan responden, dan mendalami kehidupan responden dalam berinteraksi terhadap sekitar. Sehingga dalam penelitian ini bahasa sebagai sarana bagi penelitiannya.

Jadi penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang datanya terfokus pada tulisan, ucapan, atau tingkah laku responden yang sesuai dengan wawancara atau pengamatan secara langsung melalui dokumentasi suatu kejadian, kegiatan, atau peristiwa.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura yang beralamat di Prayan, RT.02/RW.01, Dusun I, Gumpang, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57169. SMP IT Taqiyya Rasyida merupakan sekolah unggulan di bawah Yayasan Taqiyya Rosyida Kartasura

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai pada tanggal 15 Maret 2022 sejak pengajuan judul sampai bulan Mei 2023.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Waktu	Kegiatan
15 Maret	Pengajuan judul
April - September	Wawancara
Oktober	Sidang semprop
November - Mei	Observasi
14 Juni	Sidang Munaqosyah

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu objek utama dalam penelitian. Dalam penelitian upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP IT Taqiyya Rosyida adalah Ustadz Febri Endras selaku guru PAI kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida.

2. Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura yaitu siswa kelas 9 dan kepala sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan sebuah data dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah salah satu metode yang biasa di gunakan dalam metode penelitian kualitatif. Metode ini cenderung menggunakan pancaindra untuk mengetahui gambaran suatu peristiwa secara rill guna untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Pada metode observasi ini peneliti mendatangi SMP IT Taqiyya Rosyida secara langsung guna untuk mengetahui gambaran dan suasana peristiwa secara rill. Selain itu peneliti juga melakukan observasi secara berkala atau sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi terkait permasalahan atau peristiwa yang sedang di teliti. Wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur di lakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah di siapkan sebelumnya, sehingga pembicaraan terarah dan jelas. Sedangkan pertanyaan-pertanyaan yang timbul ketika wawancara sudah berlangsung di sebut wawancara tidak terstruktur.

Peneliti melakukan wawancara terhadap informan yang terpilih, seperti guru mapel PAI, siswa kelas 9, dan juga kepala sekolah. Peneliti

melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna untuk mendapatkan informasi yang terpercaya sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Wawancara yang dilakukan peneliti bersifat campuran atau terstruktur dan tidak terstruktur sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan menggali suatu informasi melalui tulisan, gambar, rekaman suara, dan lain-lain yang berasal dari sumber-sumber yang terpercaya baik dari suatu organisasi atau perorangan.

Peneliti mengambil dokumentasi baik berupa gambar maupun tulisan yang diperoleh selama melakukan observasi dan wawancara terhadap informan.

E. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif ini tidak menganalisis data yang didapat secara mentah-mentah, namun juga dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan atau tidak. Di dalam penelitian kualitatif validitas suatu data yang diperoleh di lapangan sangat penting, harus ada ketepatan antara data yang diperoleh di lapangan dan data yang ditulis oleh peneliti. Dengan demikian tidak ada perbedaan antara data di lapangan yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi di lapangan oleh objek penelitian. Sehingga apabila ada perbedaan di antara keduanya data tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

Pada teknik keabsahan data pada penelitian kualitatif mempunyai beberapa teknik, namun untuk memeriksa keabsahan data pada penelitian ini peneliti memilih teknik trigulasi.

Triangulasi Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi sumber Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan menteri kesehatan, maka pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada bawahan yang dipimpin, kepada atasan yang menugasi, dan kepada rekan kerja. Data dari ketiga sumber yang berbeda tersebut, tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.
2. Triangulasi teknik Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang

berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan A terkait persepsi, gagasan, harapan, sikap, gaya hidup, dan lingkungan masyarakat terhadap pengimplementasian kesehatan gratis, maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada informan A tersebut, maupun sebaliknya.

- a. Wawancara mendalam (*indepth interview*): sebagian besar sumber data penelitian kualitatif didasarkan pada wawancara mendalam, teknik ini menggunakan pertanyaan open-ended, dengan mengutamakan sikap etis terhadap informan yang sedang dipelajari. Data yang diperoleh berupa persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan.
- b. Observasi (pengamatan): observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmuilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan terhadap apa yang diteliti yang hasilnya dapat berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, maupun interaksi interpersonal.
- c. Dokumen: dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Apabila

dengan berbagai teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

3. Triangulasi waktu Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Sebagai contoh, ketika ingin mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung dari peningkatan pelayanan kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), maka informan sebelumnya yang telah dilakukan wawancara mendalam, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data (Arnild tahun 2020: hal 150-151)

Sehingga peneliti menggunakan trigulasi sumber dengan cara melakukan perbandingan antara data yang diperoleh dengan cara wawancara antara informan satu dengan informan lainnya. Halini di lakukan untuk mengetahui perbedaan pandangan pendapat atau pemikiran.

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Ahmad tahun 2018: 84) (Noeng Muhadjir tahun 1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.” Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digaris bawahi, yaitu:

1. Upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pralapangan tentunya.
2. Menata secara sistematis hasil temuan di lapangan.
3. Menyajikan temuan lapangan.
4. Mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.

Pengertian seperti itu, tampaknya searah dengan pendapat Bogdan, yaitu: “Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others” (Sugiyono tahun 2007: hal 427). Langkah- langkah analisis data tersebut di jabarkan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dengan cara ini data-data yang diperoleh di lapangan kemudian di rangkum, untuk mengambil hal-hal pokok sesuai tema dan pola kemudian meninggalkan hal-hal yang tidak penting. Dengan begitupeneliti dapat

dengan mudah memilah dan fokus terhadap hal-hal yang penting dan diperlukan

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Jika data-data telah direduksi, maka hal yang dilakukan selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data ini biasanya dilakukan dengan singkat dan jelas. Dan biasanya data yang disajikan berbentuk naratif, hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk mendeskripsikan sehingga mudah dipahami.

3. *Verivication* (Kesimpulan)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

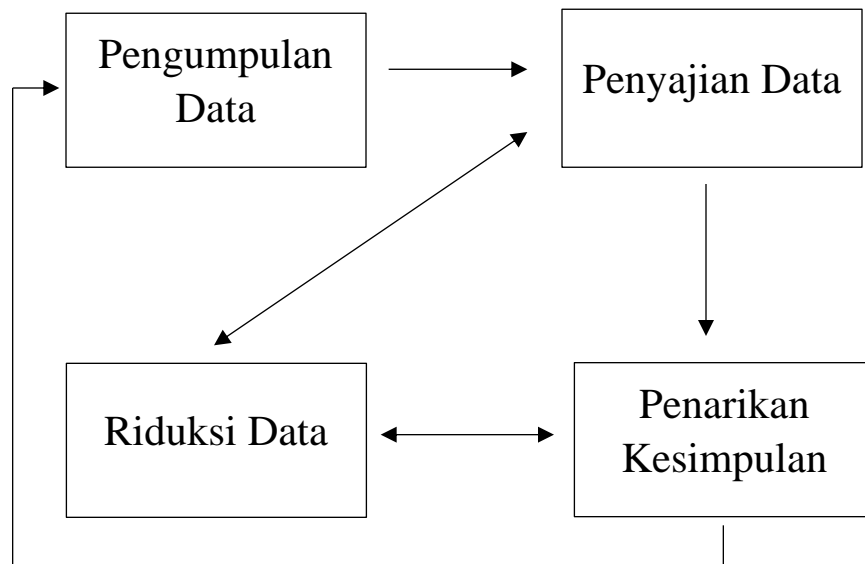
Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Sehingga data yang diperoleh sudah memadai dan optimal sehingga menghasilkan rumusan yang maksimal.

Berdasar pada analisis *interactive model*, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan kesimpulan merupakan proses siklus dan interaktif.

Model analisis interaktif ini dimulai dengan pengumpulan data yang berhubungan dengan “upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa

kelas 9 SMP IT Taqiyya Rosyida” sesuai dengan metode yang di pilih. Setelah semua data terkumpul, maka hal yang di lakukan selanjutnya yaitu memilih data yang sesuai dengan reduksi data sehingga data dapat di kelompokkan yang sesuai dengan fokus permasalahan peneliti. Dari keseluruhan tampilan data yang telah di reduksi maka peneliti mengambil kesimpulan mengenai penelitiannya. Namun jika masih ditemukan suatu kejanggalan atau belum sempurna hasil penelitiannya maka peneliti harus mengulang analisa data kembali yang di mulai dari pengumpulan data. Proses ini akan dilakukan hingga didapat suatu kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang disampaikan.

Gambaran model analisis interaksi adalah sebagai berikut:



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Sejarah SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura

Berdirinya SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura didorong dengan dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam yaitu dari pihak Yayasan Taqiyya Rosyida yang ingin mendirikan sekolah lanjutan setelah SD yakni tingkat SMP dan SMA. SMP IT Taqiyya Rosyida merupakan tahap kedua untuk melanjutkan jenjang lebih tinggi. Pengurus yayasan Taqiyya Rosyida lebih memilih untuk mendirikan SMP dari pada MTs dikarenakan SMP berada dibawah naungan Kemendikbud sehingga dana operasional atau dana bantuan lebih cepat cair dan pembangunan sekolah menjadi lebih progressif dari pada MTs yang berada di bawah naungan Kemenag.

Sedangkan faktor dari luar yaitu adanya dorongan dari beberapa wali murid SDIT Taqiyya Rosyida yang menanyakan dan ingin melanjutkan sekolah anak-anaknya di rumpun yang sama, yaitu SMP IT Taqiyya Rosyida. Oleh karenanya didirikanlah SMP IT Taqiyya Rosyida dan mulai dirintis pada tahun 2019 dengan SK nomor 085/SKEP/Y-TARO/VII/2019 dengan siswa sebanyak 9 anak dan siswi sebanyak 18 anak di angkatan yang pertama. Sekolah ini didirikan diatas tanah milik Yayasan di Prayan, Gumpang Kartasura bersebelahan dengan Pondok Tahfidz Ar-Rasyid. Guru yang mengajar di SMP IT Taqiyya Rosyida ini pada awalnya hanya sebanyak 3 orang yang ketiganya

ditarik dari SD IT Taqiyya Rosyida. Kemudian dari tahun ke tahun mengalami perkembangan, jumlah guru dan murid semakin bertambah dan kualitas semakin membaik selama empat tahun terakhir. SMP IT Taqiyya Rosyida juga baru saja melakukan akreditasi pada tanggal 25-26 September 2021 dengan hasil yang baik. SMP IT Taqiyya Rosyida berdiri diatas tanah milik Yayasan di Prayan, Gumpang Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. SMP ini bersebelahan dengan Pondok Tahfidz Ar-Rasyid sedangkan tampak dari depannya SMP ialah jalan dan persawahan.

2. Profil dan Identitas Sekolah

SMP IT Taqiyya Rasyida merupakan sekolah unggulan di bawah Yayasan Taqiyya Rosyida Kartasura yang dirancang untuk melahirkan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, mandiri, berwawasan luas dan mencintai Al-Qur'an serta mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memadukan kurikulum Nasional, Jaringan Sekolah Islam Terpadu (SIT) dan Taqiyya Rosyida Integrated Learning, sehingga diharapkan mampu menjawab berbagai persoalan pendidikan di era sekarang dan masa depan. Sesuai dengan perkembangan zaman, SMP IT Taqiyya Rosyida juga menggunakan kurikulum k-13 sesuai dengan anjuran dari pemerintah. Proses pembelajaran dilakukan 6 hari dalam satu minggu.

Arti warna pada logo:

- a) Putih : Kebersihan dan kesucian
- b) Kuning : Ceria, bahagia, energik dan optimis

- c) Orange : Kenyamanan, antusiasme dan kepercayaan
- d) Hijau : Kesuburan, kedamaian dan keseimbangan

Gambar 4.1 Logo SMP IT Taqqiya Rosyida Kartasura



Tabel 4.1 Profil dan Identitas sekolah

Nama Sekolah	SMP IT Taqqiya Rosyida
Status	Swasta
Alamat	Prayan Rt 03/Rw 01
Desa/Kelurahan	Gumpang
Kecamatan	Kartasura
Kabupaten	Sukoharjo
Provinsi	Jawa Tengah
No. HP	08967 6000 390

Email	smpit.taqiyyarosyida@gmail.com
Web	www.smpit-taqiyyarosyida.sch.id
Facebook	Smpit Taqiyya Rosyida
Instagram	smpit_taqiyyarosyida

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi: Mewujudkan Sekolah Menengah Pertama Unggulan yang Berakhlak Mulia, Berwawasan Global, Qur'ani dan Berprestasi Tinggi.

Misi:

- 1) Menerapkan nilai Islam dalam penyelenggaraan sekolah
- 2) Membiasakan siswa agar memiliki kebiasaan ibadah yang baik dan benar
- 3) Pembiasaan akhlak Islami dan pembinaan prestasi menjadi budaya sekolah
- 4) Menumbuhkan semangat membaca dan menghafal Al-Quran secara maksimal
- 5) Menyiapkan anak sebagai calon pemimpin masa depan dengan bekal jiwa kemandirian dan kepemimpinan
- 6) Menanamkan jiwa patriotisme dan nasionalisme
- 7) Meningkatkan kompetensi guru secara berjenjang dan berkesinambungan
- 8) Memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran

Tujuan:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan seluruh warga sekolah
- 2) Mencetak generasi Islam yang berakhlakul karimah
- 3) Melahirkan generasi penghafal al qur'an
- 4) Menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global
- 5) Memberikan layanan pendidikan yang bermutu, adil dan profesional
- 6) Melatih jiwa sosial dan peduli terhadap NKRI
- 7) Mewujudkan jiwa kemandirian siswa
- 8) Mengembangkan potensi siswa untuk meraih prestasi yang tinggi

4. Struktur Organisasi Sekolah

Berikut adalah srtuktur organisasi SMP IT Taqiyya Rosyida:

- a. Kepala Sekolah : Muhammad Anwar, S. Pd. I.
- b. Waka Kurikulum : Febri Endras Prasetyo, S. Pd.
- c. Waka Kesiswaan : Ahmad Syafi'i, S. Pd.
- d. Kepala TU : Yuni Asri, S. Akun.
- e. Kepala Perpustakaan : Qoth'i Arifah, S. Ag.

Berikut nama-nama guru dan staf di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura:

Tabel 4.2 Daftar Nama Guru dan Staf di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura

No	Nama Guru	Pendidikan	Mengampu
1.	Muhammad Anwar, S.Pd.I.	S1	-

2.	Ahmad Syafi'i, S.Pd.	S1	PJOK
3.	Febri Endras Prasetya, S.Pd.	S1	PAI
4.	Tio Imam Hakim, S.Pd.	S1	PAI
5.	Hanifah Rifqi, S.Pd.	S1	Bahasa Inggris
6.	Husna Mafaza, S.Pd.	S1	IPA
7.	Rosnendya Yudha Wiguna, S.H.	S1	PPkn
8.	Fahmuna Nur Hidayah Tulloh, S.Pd.	S1	Holy Qur'an
9.	Atina Khasanah, S.Pd.	S1	Bahasa Indonesia
10.	Binta Anggitasari, S.Pd.	S1	Matematika
11.	Qoth'i Arifah, S.Ag.	S1	Holy Qur'an
12.	Ratna Yustina Firdaus, S.Pd.	S1	Bahasa Indonesia
13.	Yuliani Hidayatul Amania, S.Pd.	S1	IPS
14.	Rofi' Imroatus Solihah, S.Pd.	S1	Bahasa Arab
15.	Eva Yulia Rustanti, S.Pd.	S1	Prakarya dan Seni Budaya
16.	Anita Dwi Jayanti, S.Pd.I.	S1	Holy Qur'an
17.	Siti Mudrikah, S.Sos.	S1	BK dan Bahasa Jawa
18.	Latifah Ratna Nur Azizah	S1	Holy Qur'an

19.	Yuni Asri, S.Akun.	S1	-
-----	--------------------	----	---

5. Standar Kompetensi Kelulusan SMP IT Taqiyya Rosyida

10 standar kompetensi kelulusan SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura:

1. Berwawasan Global
2. Beraqidah yang lurus
3. Berakhlak mulia
4. Hafal 6 juz Al- Qur'an
5. Lulus dengan predikat nilai memuaskan
6. Terampil bidang informasi, komunikasi, dan teknologi
7. Memiliki kemampuan leadership dan enterpreneurship
8. Berjiwa sosial dan mandiri
9. Memiliki semangat patriotisme dan nasionalisme
10. Menguasai jurnalistik dan public speaking

6. Ekstrakurikuler

Ada beberapa ekstrakurikuler di SMP IT Taqiyya Rosyida;

1. Pramuka SIT
2. Pencaksilat
3. Futsal
4. Public speaking
5. Multimedia
6. Handycraft

7. Ventriloquist (Sulap Suara)
8. Seni musik/ perkusi
9. MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an)
10. Khat (kaligrafi)
11. Karya Ilmiah Remaja

7. Sarana Prasarana

Tabel 4.3 Daftar Sarana Prasarana

No	Ruang	Jumlah
1.	Kantor Kepala Sekolah	1
2.	Kantor Guru	1
3.	Ruang Kelas	6
4.	Laboratorium	0
5.	Perpustakaan	1
6.	Aula	1
7.	Sanitasi Siswa	1

B. Implementasi Hasil Penelitian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura pada tahun ajaran 2022/2023. penulis dapat mengetahui indikasi mengenai penurunan minat belajar siswa SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023 adalah ketika guru menyampaikan materi di kelas para siswa tidak tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Bahkan banyak siswa yang melakukan kegiatan lain seperti meletakkan kepala di atas meja, berbicara dengan temannya, atau gaduh ketika di kelas. Selain mengamati indikator tersebut penulis juga mengamati upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI serta apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dapat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar kelas semilan di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura, mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Bentuk Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura tahun Ajaran 2022/2023

Penelitian ini membahas tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan dengan

hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas sembilan di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura tahun ajaran 2022/2023 Ustadz Febri Endras mengatakan pada wawancara yang telah dilakukan pada hari Jum'at (25/11/22) dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 guru PAI berusaha untuk memberikan suasana belajar yang nyaman upaya awal yang dilakukan oleh guru yaitu mengamati suasana kelas sebelum memulai pembelajaran sehingga guru dapat menentukan metode yang tepat untuk menyampaikan materi pada hari itu. Selain itu juga berusaha untuk memberikan intruksi yang jelas dalam proses pembelajaran sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh para siswa, sehingga dengan seperti itu para siswa dapat berkontrasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Setelah pengkodisian kelas selesai, guru memberikan motivasi-motivasi dan mengawali proses pembelajaran dengan melakukan *ice breaking* bersama-sama terlebih dahulu sehingga semangat para siswa dapat terpantik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan lebih semangat dan tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Kemudian peneliti menanyakan kembali kepada guru PAI mengenai upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan minat belajar kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida supaya dapat memberikan materi secara jelas sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh para siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida sehingga materi pelajaran dapat

tersampaikan secara maksimal yaitu dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang variatif, selain itu juga mengidentifikasi faktor-faktor yang kemudian diuraikan satu persatu sesuai dengan permasalahan yang ada.

Selain itu upaya guru dan sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa secara internal adalah menciptakan ruang kelas yang nyaman dan menyenangkan, dengan cara diadakannya lomba kebersihan kelas dimana para siswa memperebutkan piala bergilir dan uang tunai. Lomba ini diadakan setiap satu tahun sekali yaitu tanggal 17 Agustus sekaligus untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia.

Berdasarkan dengan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan minat belajar siswa upaya yang dilakukan oleh guru PAI adalah dengan cara memberikan suasana belajar yang nyaman sehingga para siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan nyaman juga. Kemudian upaya yang dilakukan oleh guru PAI selain memberikan suasana kelas yang nyaman, selama proses pembelajaran guru PAI juga berusaha untuk memberikan intruksi yang jelas dalam proses pembelajaran. Selain memberikan interuksi yang jelas terhadap para siswa ruang kelas yang nyaman dan menyenangkan cukup berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Selain itu metode pembelajarannya juga variatif sehingga proses pembelajaran tidak terkesan monoton atau membosankan bagi para siswa. Upaya yang dilakukan oleh guru PAI juga dengan memulai kelas dengan

melakukan energizing terlebih dahulu yang dapat membuat siswa lebih bersemangat dan berkonsentrasi lagi.

Hal ini berdasarkan dengan wawancara peneliti dengan Ustadz Febri Endras selaku guru PAI di SMP IT Taqiyya Rosyida, beliau mengatakan:

”Sebelum saya memulai proses pembelajaran biasanya saya memberikan motivasi-motivasi terlebih dahulu kepada siswa sehingga dapat memicu semangat dan minat belajar pada siswa. Setelah minat siswa mulai tumbuh untuk mengikuti proses pembelajaran, saya juga melakukan *ice breaking* terlebih dahulu agar para siswa tidak merasa bosan dan menjadi lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Setelah siswa dirasa sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran saya menggunakan metode-metode yang sesuai dengan materi pembelajaran. Tetapi terkadang masih ada beberapa siswa yang kurang bersemangat dan antusias untuk mengikuti proses pembelajaran, hal itu dapat diketahui dari tingkah laku siswa karena masih ada beberapa siswa yang meletakkan kepala di atas meja ketika proses pembelajaran berlangsung walaupun hanya beberapa siswa saja. Selain itu tatanan ruang kelas juga berpengaruh terhadap minat belajar para siswa, ruang belajar yang nyaman dan penataan tempat juga berpengaruh. Hal ini jauh berbeda dengan sebelumnya ketika saya belum menerapkan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa.” (Febri, Wawancara, 25 November 2022)

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura, guru PAI sangat antusias sekali dalam memaparkan materi kepada para siswa dikelas 9. Para siswa kelas 9 pun mengikuti proses pembelajaran dengan lebih bersemangat. Hal tersebut menandakan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar kelas 9 sudah cukup optimal. Meningkatnya minat belajar siswa kelas 9 sedikit demi sedikit sudah tertanam.

Kemudian peneliti menanyakan kepada bapak kepala sekolah yaitu Muhammad Anwar terhadap upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam

meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 pada hari Senin (05/12/22). Beliau mengatakan dengan adanya upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar kelas 9 ini secara tidak langsung juga meningkatkan mutu sekolah, hal ini dapat terjadi karena apabila minat belajar siswa meningkat tentu saja siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dan para siswa juga dapat memahami materi yang ada dengan maksimal. Berdasarkan dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala Sekolah SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura, beliau mengatakan:

”Upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas 9, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan mutu sekolah. Karena apabila siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran dan materi dapat tersampaikan secara maksimal maka juga akan mempengaruhi nilai para siswa kelas 9.” (Anwar, Wawancara, 05 Desember 2022)

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas 9B yaitu Fatimah Dhiyaul Nuhmudah jum’at (25/11/22) mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 hasil yang didapat oleh peneliti yaitu para siswa merasa senang karena dengan adanya upaya yang dilakukan oleh guru PAI proses pembelajaran dapat dilakukan secara terstruktur sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan secara jelas dan mudah dimengerti oleh para siswa. Selain itu metode pembelajaran yang diberikan juga bervariasi yang membuat para siswa tidak merasa bosan. Peserta didik mengatakan bahwa:

”Dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 saya dan teman-teman yang lain merasa senang dikarenakan proses pembelajaran yang didahului dengan pemberian motivasi-motivasi dan *ice breaking* dapat menghilangkan rasa suntuk dan bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Apalagi jadwal mata pelajaran PAI dilaksanakan ketika siang hari dimana biasanya para siswa merasa mengantuk dan bosan. Selain itu penjelasan materi juga dilakukan secara terstruktur sehingga lebih mudah untuk kami pahami. Setelah penjelasan materi selesai kami para siswa biasanya diberikan tugas yang menyenangkan, selain untuk menjadi evaluasi bagi siswa apakah sudah memahami materi atau belum kami juga senang dikarenakan tugas yang diberikan berupa permainan yang didalamnya berisi materi-materi yang sudah dijelaskan oleh guru PAI.” (Fatimah, Wawancara, 25 November 2022).

Selain mewawancarai siswa kelas 9B peneliti juga mewawancarai salah satu siswa kelas 9A yaitu Muhammad Rais Abar, Jum’at (25/11/22) hal senada juga diberikan oleh Abar yaitu upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar kelas 9 ini sangat membantu dia dan teman-temannya untuk lebih mudah lagi memahami materi yang disampaikan oleh guru, hal ini dikarenakan proses pembelajaran dilakukan secara terstruktur sehingga alur pembelajaran dapat dengan mudah dipahami. Selain metode yang digunakan tidak membosankan, dimulai dari pembukaaan kelas yaitu dengan adanya motivasi-motivasi dari guru kemudian adanya *ice breaking* yang dapat kembali menggugah semangat para siswa sebelum dimulainya proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara peneliti dengan siswa bernama Abar, ia mengatakan:

”Proses pembelajaran PAI sekarang lebih menyenangkan, lebih menggugah semangat dikarenakan proses pembelajaran didahului dengan *ice breaking* terlebih dahulu, biasanya Ustadz Febri akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menyenangkan sehingga para siswa tertarik untuk fokus terlebih dahulu dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu proses pembelajaran yang disampaikan ustadz Febri juga lebih terstruktur. Sehingga materi-materi yang beliau sampaikan lebih mudah kami pahami.

Selain itu tugas-tugas yang diberikan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa juga lebih bervariasi dan menyenangkan. Sehingga para siswa bersemangat selama proses pembelajaran” (Abar, Wawancara, 25 November 2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 sangat bermanfaat dan dibutuhkan oleh para siswa. Karena dengan materi yang tersampaikan secara maksimal para siswa dapat menyerap atau memahami materi yang diberikan secara maksimal juga.

Kemudian peneliti menanyakan apa tujuan dari upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar kelas 9. Menurut ustadz Febri Endras Jum'at (25/11/22) upaya ini cukup penting dilakukan, dengan adanya upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 pentingnya minat belajar para siswa kelas 9 untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga materi-materi yang disampaikan dapat terserap secara maksimal oleh para siswa. Selain itu para siswa juga bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran yang dapat meningkatkan minat para siswa untuk belajar, hal ini akan berpengaruh kedepannya dikarenakan para siswa kelas 9 sudah jauh-jauh hari dipersiapkan untuk mengikuti ujian sekolah yang akan menentukan lulus atau tidaknya nilai siswa. Apabila siswa memiliki semangat untuk belajar dan memahami secara maksimal tentu saja nilai yang akan didapat siswa akan maksimal juga, hal tersebut penting dikarenakan dapat memperlihatkan mutu dari sekolah itu sendiri.

Usaha-usaha untuk meningkatkan minat dan semangat belajar siswa kelas 9 SMP IT Taqiyya Rosyida juga merupakan salah satu upaya guru PAI untuk mempersiapkan para siswa menghadapi ujian sekolah yang akan menentukan kelulusan para siswa sesuai dengan pernyataan yang ustadz Febri sampaikan dalam wawancara yaitu:

“Upaya yang saya lakukan ini adalah salah satu bentuk upaya saya untuk mempersiapkan para siswa mengikuti dalam mengikuti ujian akhir sekolah sehingga menentukan nilai kelulusan para siswa. Untuk mendapatkan nilai yang maksimal upaya ini sangat penting, selain untuk mendapatkan nilai yang maksimal upaya ini juga dapat meningkatkan mutu sekolah. Dikarenakan dengan meningkatnya nilai ujian para siswa secara tidak langsung juga akan berdampak pada mutu sekolah SMP IT Taqiyya Rosyida ini” (Febri, Wawancara, 25 November 2022)

Berdasar pernyataan di atas upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa itu sangat penting dikarenakan apabila para siswa dapat dengan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran dan mendapatkan hasil yang maksimal hal tersebut dapat berpengaruh juga dalam peningkatan mutu sekolah. Jadi tidak hanya siswa yang membutuhkan namun juga sekolah.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 9 Di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida adalah sebagai berikut:

1) Orang Tua

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI yaitu Ustadz Febri Endras, Jum'at (25/11/22) faktor pendukung dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 adalah orang tua atau wali siswa. Hal ini dikarenakan butuhnya kerjasama antara sekolah atau guru dengan para wali siswa untuk meningkatkan minat belajar sehingga para siswa selalu bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Kerjasama ini dapat berupa motivasi-motivasi yang diberikan kepada para siswa dari orang tua maupun guru PAI. Beliau mengatakan:

“Selain upaya yang saya lakukan di sekolah kerjasama antara guru dan orang tua atau wali siswa juga penting. Pengawasan guru di sekolah dapat berjalan maksimal apabila tidak adanya pengawasan orang tua ketika di rumah, sehingga pengawasan orang tua di rumah dan motivasi-motivasi yang diberikan orang tua selama di rumah juga berperan penting dalam meningkatkan minat dan semangat belajar siswa.” (Febri, Wawancara, 25 November 2022).

Pernyataan di atas didukung dengan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan salah satu siswa kelas 9B yaitu Fatimah Dhiyaul Nuhmudah, Jum'at (25/11/22). siswa menyatakan bahwa selama di rumah kedua orang tuanya juga tidak henti-henti memberikan motivasi-motivasi kepadanya

untuk lebih bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran. Selain itu kedua orang tuanya juga mengingatkan untuk tidak terlalu sering bermain *gadget* atau HP yang dapat membuatnya terlena dan menjadi malas untuk belajar. Dalam wawancara ini dia mengatakan:

“Motivasi-motivasi dari kedua orang tua di rumah juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan minat semangat belajar saya. Karena motivasi-motivasi untuk belajar dengan giat tidak hanya diberikan guru ketika di sekolah namun juga ketika bersama kedua orang tua di rumah. Selain memberikan motivasi untuk belajar dengan giat, orang tua di rumah juga selalu memonitoring waktu untuk bermain hp sehingga saya tetap belajar ketika di rumah dan tidak terlena dengan bermain hp saja. Sehingga waktu untuk saya belajar dapat berjalan dengan maksimal dan tidak terbuang dengan sia-sia.” (Fatimah, Wawancara, 25 November 2022)

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kerja sama anatar guru dan orang tua siswa sangat penting. Keduanya sama-sama berusaha untuk mendorong minat belajar para siswa dan menjauhkan siswa dari rasa malas untuk belajar.

2) Sarana Prasarana

Sarana prasarana juga menjadi salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan minat belajar siswa. Mulai dari ruang kelas

yang nyaman, buku pelajaran yang lengkap, juga properti-properti yang dibutuhkan ketika ada materi yang harus dilakukannya praktik. Ruang kelas yang nyaman dan menyenangkan adalah salah satu faktor pendukung yang cukup penting, hal ini dikarenakan pembelajaran hampir selalu dilakukan didalam kelas, sehingga kelas yang nyaman dapat juga meningkatkan minat belajar para siswa. Sehingga sekolah mengadakan lomba kelas terbersih dan menarik di setiap tahunnya selain untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia juga sebagai salah satu upaya untuk menambah kenyamanan siswa belajar di kelas. Terang ustadz Febri Endra pada Jum'at (25/11/22).

Selain sarana prasarana yang diberikan oleh sekolah para siswa juga mendapat dukungan dari kedua orangtuanya yaitu dengan diberikannya *gadget* atau HP yang dapat menunjang pembelajaran dengan menggunakannya sebagai sarana prasarana pembelajaran dengan menggunakannya untuk mencari materi-materi yang tidak terdapat pada buku pelajaran. Papar Muhammad Rais Abar, Jum'at (25/11/22).

Dari kedua wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sarana prasarana adalah salah satu faktor pendukung dalam upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9.

b. Faktor Penghambat

Upaya Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida tentunya ada kendala-kendala yang dirasakan. Peneliti mewawancarai ustadz Febri Endras selaku guru PAI, Jum'at (25/11/22) beliau mengatakan bahwa banyak siswa yang sering merasa mengantuk dan meletakkan kepala diatas meja sehingga menggau konsentarsi baik siswa itu sendiri maupun orang lain. Walaupun sarana prasarana adalah salah satu faktor pendukung namun ternyata hal tersebut belum dapat digunakan secara maksimal. Hal ini dikarenakan masih minimnya media-media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah, sehingga untuk beberapa materi praktik sekolah belum mempunyai media tersebut. Sehingga para guru dituntut untuk sekreatif mungkin untuk menyampaikan materi walaupun tanpa menggunakan media sebagai pendukungnya.

Selain sarana prasarana kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua juga berdampak terhadap minat belajar siswa, karena kurangnya perhatian dari orang tua siswa menjadi kurang bersemangat untuk belajar. *Gadged* juga menjadi salah satu penghambat dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. Dengan akses internet yang lebih mudah, membuat siswa lebih bebas dan mudah untuk berselancar di internet. Sehingga tidak hanya pelajaran yang dapat diakses namun media sosial yang lain juga. Sehingga dibutuhkannya bimbingan dari orang tua untuk lebih

mengarahkan ke hal-hal yang lebih positif yang dapat berdampak untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melakukan observasi guru PAI dituntut untuk menyampaikan materi secara kreatif sehingga para siswa tidak mudah mengantuk atau materi dapat tersampaikan secara maksimal meskipun belum memiliki media pembelajaran yang dibutuhkan.

C. Hasil Interpretasi Penelitian

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti di lapangan, upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun ajaran 2022/2023 selalu mengalami pembaharuan mengenai metode pembelajaran sehingga metode yang diberikan lebih variatif, menarik, dan tidak membosankan bagi siswa.

Upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida tahun ajaran 2022/2023 dapat berjalan dengan baik, dibawah bimbingan guru dan juga orang tua siswa.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah penulis uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian ini penulis akan menyajikan interpretasi hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil dari wawancara yang penulis lakukan dengan guru PAI upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan cara memberikan motivasi dan memberikan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan dengan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida dilakukan secara maksimal dan berjalan dengan lancar.

Salah satu upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida adalah dengan membentuk kelompok yang sudah ditetapkan oleh guru, kemudian memberikan tugas kelompok seperti; membuat poster, membuat mading, dan lain-lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Kemudian setelah itu pada pertemuan selanjutnya setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi pada masing-masing kelompok. Yang kemudian kelompok lain akan memberikan nilai mengenai hasil diskusi kelompok lain. Dengan metode ini proses pembelajaran menjadi tidak membosankan dan membuat para siswa lebih semangat lagi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Selain dengan metode berkelompok para siswa juga diminta untuk melakukan praktik sesuai dengan materi sehingga proses pembelajaran

lebih menyenangkan, terutama pada bab fiqih. Dengan metode pembelajaran diatas minat belajar dan keingin tahuan para siswa meningkat.

Tujuan guru PAI dalam upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah untuk meningkatkan semangat siswa selama proses pembelajaran dan yang dapat berpengaruh dengan nilai para siswa.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 9 Di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023

Dalam upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 ada beberapa faktor yang mempengaruhi, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 adalah sebagai berikut:

1) Orang Tua

Untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida kerjasama antara guru dan juga orang tua siswa sangat berpengaruh.

Orang tua juga mempunyai peran penting untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 9. Sekolah meminta kepada orang tua siswa untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi siswa selama berada di luar sekolah.

Dengan bimbingan kedua orang tua selama dirumah, dan motivasi-motivasi yang diberikan. Karena peran orang tua sangat penting untuk membimbing para siswa selama berada diluar sekolah. Kerjasama tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam membimbing dan mengawasi para siswa selama proses pembelajaran.

2) Sarana Prasarana

Sarana prasarana adalah salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida. Maka dari itu diperlukannya sarana prasarana baik di sekolah maupun di rumah. Sarana prasarana tersebut dapat berupa buku atau media cetak, *gadget* atau media elektronik dan ruang belajar yang nyaman.

Sarana prasaran berupa buku atau media cetak biasanya ditemukan di sekolah. Berupa buku pelajaran, maupun majalah-majalah pelajaran.

Sedangkan sarana media elektronik atau *gadget* biasanya banyak digunakan di rumah. Sehingga memudahkan siswa untuk mencari tau mengenai materi.

Ruang belajar yang nyaman juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Karena siswa banyak menghabiskan

waktu di sekolah maka ruang kelas yang nyaman dapat meningkatkan minat belajar siswa.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yaitu segala faktor yang menyebabkan terhambat, menahan, atau bahkan menghalangi upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida.

Beberapa faktor yang menghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 yaitu:

- 1) Kurangnya dukungan dari kedua orang tua. Karena orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan masing-masing
- 2) Kurangnya kesadaran para siswa. Para siswa harus selalu diawasi dan diberi motivasi untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- 3) Faktor yang selanjutnya yaitu berupa *gadget* atau HP. Walaupun *gadget* dapat menjadi faktor pendukung namun juga bisa menjadi faktor pengahambat apabila para siswa tidak menggunakannya dengan bijak.

Berdasarkan deskripsi dan penyajian data di atas, maka dapat peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk mengatasi kendala di atas, guru PAI harus menjalin kerjasama yang baik dengan orangtua para siswa, agar dapat mengontrol siswa ketika berada di luar

sekolah, serta untuk menghindari pengaruh negatif penggunaan media elektronik, orangtua harus mampu membatasi anak dalam menggunakannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023”.

Berdasarkan dengan data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

Upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida melalui banyak cara. Mulai dengan mengamati susana kelas, memberikan *ice breaking* sebelum dimulainya proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan semangat siswa, memberikan teka teki sebelum dimulainya proses pembelajaran bertujuan untuk menarik perhatian siswa agar siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, kemudian mengamati suasana kelas dan menyampaikan materi secara terstruktur sehingga dapat diserap dengan mudah oleh siswa. Dengan cara menghidupkan suasana kelas agar lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Upaya meningkatkan minat belajar kelas 9 ini sangat penting, dikarenakan siswa kelas 9 ini dipersiapkan oleh sekolah untuk mengikuti ujian kelulusan. Selain penting bagi siswa upaya ini juga penting untuk sekolah sebagai salah satu cara meningkatkan prestasi sekolah itu sendiri.

Faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dukungan dari orang tua dan sarana prasarana yang memadai untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dukungan dan motivasi dari orang tua sangat penting sehingga guru perlu bekerjasama dengan orang tua untuk selalu memotivasi siswa dan tidak henti-hentinya mengingatkan para siswa supaya tidak terlena.

Selain orang tua, sarana prasarana juga cukup penting, salah satunya mewujudkan tempat belajar yang nyaman bagi siswa baik di rumah maupun di sekolah. Karena dengan suasana belajar yang nyaman siswa dapat menikmati proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Upaya sekolah untuk membuat suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan adalah dengan cara membebaskan siswa berkreasi untuk menghias kelas masing-masing, untuk kelas dengan hiasan yang menarik dan suasanya yang nyaman akan mendapatkan juara 1 dalam lomba bersih kelas yang diadakan setiap satu tahun sekali yaitu pada tanggal 17 Agustus. Kegiatan lomba bersih kelas ini juga dilakukan untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia. Dengan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan dapat menumbuhkan minat belajar dari diri siswa itu sendiri.

Faktor penghambat dari upaya meningkatkan minat belajar siswa yaitu kurangnya bimbingan dari kedua orang tua, fasilitas yang kurang memadai, dan bebasnya akses *gadget* bagi siswa. Dengan kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap siswa dapat menjadi faktor penghambat dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, hal ini dapat terjadi dikarenakan tanpa ada

pantauan dan nasihat-nasihat dari orang tua dapat membuat siswa terlena terutama Ketika para siswa sudah asik dengan *gadget* yang dimiliki sehingga lupa akan kewajibannya yaitu belajar.

Selain bimbingan dari orang tuakurangnya fasilitas juga mempengaruhi. Karena ada beberapa materi pelajaran yang membutuhkan media-media belajar terutama untuk materi pembelajarn praktik, sehingga materi tidak dapat tersampaikan secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan observasi kenyataan di lapanga, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin akan berguna bagi Lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti. Sehingga dapat dijadikan sebuah motivasi.

Terkait hal tersebut beberapa saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura sudah cukup baik. Sudah berjalan secara optimal, namun dikarenakan keterbatasan media pembelajarn guru diharapkan dapat lebih kreatif lagi dalam menyampaikan materi. Selain itu upaya-upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida ini dapat terus berjalan sehingga minat belajar siswa bisa meningkat dan mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat lebih bersemangat dan meningkatkan minatnya belajarnya, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu para siswa dapat membatasi atau menahan diri terhadap hal-hal yang dapat menurunkan minat belajar. Selain itu mencoba untuk bekerjasama dengan guru dengan cara memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dengan antusias. Sehingga materi-materi yang diberikan oleh guru dapat diserap dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3(2): 205-215. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Akrim. 2021. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Tim Pustaka Il.
- Az Zahraan, Muhammad Fadhil. 2022. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Daring Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
- Creswell, J.W. 2008. *Educational Research, Planning, Conducting, and Evaluating Quallitative and Quantitative Approaches*. London: Sage Publictions.
- Dahlan, M. 2021. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Vol. 6, No. 1, Januari – Juni.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djidu, Hasan, dkk. 2019. Problem-based learning dalam pembelajaran matematika: Upaya guru untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 14, No 2: Desember.
- Efendi Ridwan, dkk. 2022. Upaya Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa SMP Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 4 No 2.
- Siregar, Eveline. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran (Edisi 3)*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Firmansyah, Dani. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, Vol 3 No 1, Maret.

- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, Vol 4 No 1, 47.
- Gloria Lie, Reni Triposa. 2021. Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Angelion: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, Vol 2, No 1, Juni; 110-128
- Harahap, Nursapiah. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing
- Wherington, H. C. 1982. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Kemendikbud. 2022. *Pemerintah Terus Dorong Pemulihan Layanan Pendidikan Dampak Pandemi Covid-19*. kemdikbud.go.id
- Marimba, Ahmad D. 1984. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Maarif
- Masruroh, Binti. 2017. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Banyakan Kabupaten Kediri. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 7 No 1 Mei 2017: 22-29
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3*.
- Muchith, M. Saekan. 2016. Guru PAI Yang Profesional. *Jurnal Quality*, Vol. 4, No. 2: 217-235.
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pt. Lkis Printing Cemerlang
- Rusdiana, A. 2014. Integrasi Pendidikan Agama Islam Dengan Sains Dan Teknologi. *Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Edisi Agustus Vol VIII No 2.

- Sardiman A, M. 2011. *Evaluasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Persada.
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ubaidillah, U. (2020). PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR KOGNITIF PADA ANAK USIA DINI. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 3(1), 58-85.
doi:<https://doi.org/10.30736/jce.v2i2.66>
- Wildanum, Ahmad. 2019. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII YPI SMP Sunan Ampel Bangsal Mojokerto*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR KELAS 9

DI SMP IT TAQIYYA RASYIDA KARTASURA TAHUN 2022/2023

PERTANYAAN:

Pertanyaan Terhadap Informan Pertama

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas 9 setelah masa pandemi berakhir?
2. Adakah penurunan minat belajar siswa kelas 9 setelah masa pandemi berakhir?
3. Bagaimana minat siswa kelas 9 mengikuti pembelajaran luring setelah berlangsungnya proses pembelajaran daring selama hampir 4 semester?
4. Bagaimana materi-materi yang di sampaikan oleh guru terhadap siswa kelas 9 selama masa pembelajaran daring? Apakah materi dapat tersampaikan secara maksimal atau tidak?
5. Bagaimana keadaan siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung?

Pertanyaan Terhadap Informan Kedua

1. Bagaimana perasaanmu saat belajar di rumah?
2. Bagaimana perasaanmu saat belajar di sekolah?
3. Apa saja hal yang menyenangkan ketika belajar di rumah?
4. Apa saja hal yang menyenangkan ketika belajar di sekolah?
5. Menurutmu lebih efektif belajar di sekolah atau belajar di rumah?
6. Materi apa saja yang kamu ingat mengenai pelajaran kelas 7 dan 8?

Lampiran 2

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : Ustadz Febri Endras
 Tanggal : 22 Juli 2022, pukul 09.00 – 11.30
 Tema wawancara : Meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rasyida

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana minat belajar siswa kelas 9 setelah masa pandemi berakhir?
Informan	Setelah masa pandemi berakhir para siswa di perbolehkan kembali untuk mengikuti pembelajaran tatap muka 100%, namun banyak siswa yang mengalami penurunan minat belajar di karenakan banyak siswa yang merasa nyaman menjalani proses pembelajaran jarak jauh.
Peneliti	Adakah penurunan minat belajar siswa kelas 9 setelah masa pandemi berakhir?
Informan	Ya, setelah masa pandemic berakhir banyak siswa yang menurun minat belajarnya, hal ini dapat dilihat dari materi-materi yang di kuasai oleh para siswa
Peneliti	Bagaimana minat siswa kelas 9 mengikuti pembelajaran luring setelah berlangsungnya proses pembelajaran daring selama hampir 4 semester?
Informan	Minat belajar para siswa menurun, banyak siswa yang merasa nyaman dengan proses pembelajan daring karena tidak terkontrol. Sehingga ketika proses pembelajaran luring berlangsung banyak siswa yang kurang bersemangat mengikuti pembelajaran.
Peneliti	Bagaimana materi-materi yang di sampaikan oleh guru terhadap siswa kelas 9 selama masa pembelajaran daring? Apakah materi dapat tersampaikan secara maksimal atau tidak?
Informan	Guru sudah mengupayakan semaksimal mungkin untuk penyampaian materi, namun ternyata para siswa hanya memahami 2 hingga 3 bab saja.
Peneliti	Bagaimana keadaan siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung?
Informan	Banyak siswa yang terjebak kenyamanan ketika belajar di rumah, sehingga ketika proses pembelajaran di lakukan di sekolah banyak

	<p>siswa yang mencari posisi nyaman untuk belajar. Tidak sedikit siswa yang mengikuti pembelajaran dengan posisi berbaring di lantai. Sehingga guru harus ekstra sabar dan berusaha menarik perhatian para siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan posisi duduk.</p>
--	--

*Lampiran 3***TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA**

Nama Informan : Raditya Adiandra

Tanggal : 22 Juli 2022, pukul 09.00 – 11.30

Tema wawancara : Meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rasyida

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana perasaanmu saat belajar di rumah?
Informan	Suntuk, monoton, mager
Peneliti	Bagaimana perasaanmu saat belajar di sekolah?
Informan	Sedikit semangat
Peneliti	Apa saja hal yang menyenangkan dan tidak menyenangkan ketika belajar di rumah?
Informan	Hal yang menyenangkan yaitu bisa sambil makan, menonton tv, dan bermain hp. Hal yang tidak menyenangkan adalah sedikit bosan.
Peneliti	Apa saja hal yang menyenangkan dan tidak menyenangkan ketika belajar di sekolah?
Informan	Sedikit bersemangat karena bertemu teman, tapi hal yang tidak menyenangkannya yaitu tidak bisa tiduran dan pulang sore.
Peneliti	Menurutmu lebih efektif belajar di sekolah atau belajar di rumah?
Informan	Efektif semua, apalagi kalau belajar di rumah
Peneliti	Materi apa saja yang kamu ingat mengenai pelajaran kelas 7 dan 8?
Informan	Materi mengenai nabi dan sholat

Lampiran 4

PEDOMAN DOKUMENTASI
PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL
UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR KELAS 9
DI SMP IT TAQIYYA RASYIDA KARTASURA TAHUN 2022/2023

Untuk melengkapi data-data yang peneliti perlukan, maka peneliti juga menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya SMP IT Taqiyya Rasyida.
2. Visi dan Misi SMP IT Taqiyya Rasyida
3. Daftar kurikulum SMP IT Taqiyya Rasyida
4. Dokumen administrasi belajar
5. Dokumen evaluasi dan penilaian

Lampiran 5

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Instrumen
Deskripsi profil SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah 2. Profil dan identitas 3. Visi, misi, dan tujuan 4. Struktur organisasi 	Dokumentasi
Upaya Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura	Memberikan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa sehingga minat untuk mengikuti proses pembelajaran meningkat.	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
Faktor yang mempengaruhi upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor pendukung upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura 2. Faktor penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura 	Wawancara dan observasi

*Lampiran 6***PEDOMAN OBSERVASI**

No	Aspek yang diamati	Kegiatan
1.	Pelaksanaan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9	mengamati bagaimana pelaksanaan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9: - Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9	Mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9

*Lampiran 7***FIELD-NOTE OBSERVASI**

Judul : Observasi mata pelajaran PAI
Informan : Ustad Febri Endras Prasetyo, S.Pd
Tempat : Kelas 9B
Hari, tanggal : Senin, 16 Januari 2023

Pada hari senin 16 Januari 2023 peneliti mendatangi SMP IT Taqiyya Rosyida untuk melakukan observasi mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida. Observasi ini dilakukan guna untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida.

Berdasarkan pengamatan penulis, guru PAI dengan antusias mengajak para siswa untuk mengajak kembali mengingat materi yang telah diberikan sebelumnya. Para siswa juga sangat antusias untuk mengikuti arahan yang disampaikan oleh guru. Para siswa sangat bersemangat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setelah itu guru kembali memberikan materi selanjutnya, para siswa juga bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Sehingga hanya beberapa siswa saja yang merasa kurang bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

FIELD-NOTE OBSERVASI

Judul : Observasi mata pelajaran PAI
Informan : Ustad Febri Endras Prasetyo, S.Pd
Tempat : Kelas 9B
Hari, tanggal : Senin, 30 Januari 2023

Pada hari senin 30 januari peneliti kembali mendatangi smp it taqiyya rosyida untuk kembali melakukan observasi lebih lanjut mengenei upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 SMP IT Taqiyya Rosyida.

Pelaksanaan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 SMP IT Taqiyya Rosyida yaitu dengan cara membangun semangat siswa terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran dengan adanya ice breaking terlebih dahulu. Dengan begitu semangat para siswa tetap terjaga meskipun proses pembelajaran dilaksanakan pada siang hari. Setelah itu guru PAI kembali menyampaikan materi sebelumnya dengan singkat. Kemudian guru PAI membentuk beberapa kelompok untuk diberikan tugas sesuai dengan materi yang ada. Kemudian setiap kelompoknya menggambar poster sesuai dengan materi yang diberikan dan bertugas untuk menjelaskan materi tersebut kepada kelompok lain, yang kemudian kelompok lain akan memberikan kertas sesuai dengan penilaian kelompok tersebut. Dikarenakan metode ini melibatkan para siswa secara penuh, maka siswa aktif untuk mengikuti proses pembelajaran. Rasa ingin tahu dan minat belajar siswa juga meningkat sehingga upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa sedikit demi sedikit sudah tertanam.

FIELD-NOTE OBSERVASI

Judul : Observasi mata pelajaran PAI
Informan : Ustad Febri Endras Prasetyo, S.Pd
Tempat : Kelas 9B
Hari, tanggal : Senin, 06 Februari 2023

Pada hari senin 06 Februari 2023 peneliti mendatangi SMP IT Taqiyya Rosyida untuk melakukan observasi mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida. Observasi ini dilakukan guna untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 di SMP IT Taqiyya Rosyida.

Dalam pengamatan penulis, guru PAI dengan antusias mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan sebelumnya. Siswa juga sangat antusias mengikuti instruksi guru. Siswa dengan antusias menjawab pertanyaan guru. Setelah itu guru kembali memberikan materi selanjutnya, siswa juga antusias mengikuti pembelajaran. Sehingga tidak sedikit siswa yang tidak begitu antusias mengikuti pembelajaran.

FIELD-NOTE OBSERVASI

Judul : Observasi mata pelajaran PAI
Informan : Ustad Febri Endras Prasetyo, S.Pd
Tempat : Kelas 9B
Hari, tanggal : Senin, 13 Februari 2023

Pada hari senin 13 januari peneliti kembali mendatangi smp it taqiyya rosyida untuk kembali melakukan observasi lebih lanjut mengenei upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 9 SMP IT Taqiyya Rosyida.

Pelaksanaan peningkatan minat belajar siswa kelas 9 SMP IT Taqiyya Rosyida adalah dengan terlebih dahulu mengembangkan semangat siswa kemudian dilanjutkan dengan proses pembelajaran dengan mencairkan suasana. Dengan demikian, semangat siswa tetap terjaga meskipun proses pembelajaran berlangsung pada siang hari. Setelah itu guru PAI kembali dan langsung menyampaikan materi sebelumnya. Kemudian guru PAI membentuk beberapa kelompok berdasarkan materi yang ada untuk penugasan. Setiap kelompok kemudian menggambar poster berdasarkan materi yang diberikan dan ditugaskan untuk menjelaskan materi tersebut kepada kelompok lain yang kemudian memberikan kertas berdasarkan penilaian kelompok tersebut. Karena metode ini membuat siswa terlibat penuh, siswa secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Rasa ingin tahu dan minat belajar siswa juga semakin meningkat, sehingga upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa juga tertanam di dalamnya sedikit demi sedikit.

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP IT Taqiyya Rosyida
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : IX / Genap
 Materi Pokok : Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat, Taat kepada Orangtua dan Guru
 Alokasi Waktu : 120 Menit (6 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian hormat kepada orangtua dengan benar.

Kegiatan	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat, Taat kepada Orangtua dan Guru</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan1	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi komponen elektronika dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi <i>Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat, Taat kepada Orangtua dan Guru</i>

Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat, Taat kepada Orangtua dan Guru
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat, Taat kepada Orangtua dan Guru . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Pen	
<input type="checkbox"/> Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. <input type="checkbox"/> Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. <input type="checkbox"/> Guru Memberikan penghargaan(misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik. <input type="checkbox"/> Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari. <input type="checkbox"/> Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dalil naqli dari Al-Quran tentang perintah hormat kepada orangtua • Menjelaskan pengertian taat pada orangtua. • Menyebutkan dalil naqli dari Al-Hadit tentang perintah taat pada orang tua • Menunjukkan contoh-contoh perilaku taat pada orangtua dalam kehidupan sehari-hari dengan benar 	

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan dan tes tulis bentuk uraian
3. Penilaian Keterampilan: Praktek

Mengetahui,
Kepala Sekolah
PAI

Guru Mapel

Muhammad Anwar, S.Pd.I.
Prasetyo, S.Pd
NIP.

Febri Endras

NIP/NRK

Lampiran 9

KD PAI Kelas 9

Semester 1

No.	Kompetensi Pengetahuan	No.	Kompetensi Keterampilan	Alokasi Waktu	
3.3	3.3 Memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya.	4.3	4.3 Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir.	9 JP	PA
3.5	3.5 Memahami penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.	4.5	4.5 Menyajikan penerapan jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.	6 JP	PA
3.6	3.6 Memahami cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru.	4.6	4.6 Menyajikan cara berbakti dan taat kepada orang tua dan guru.	6 JP	PA
3.8	3.8 Memahami ketentuan zakat.	4.8	4.8 Mempraktikkan ketentuan zakat.	6 JP	PA
3.9	3.9 Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah	4.9	4.9 Mempraktikkan manasik haji.	6 JP	PD
3.12	3.12 Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara.	4.12	4.12 Menyajikan rangkaian sejarah perkembangan Islam di Nusantara.	6 JP	PD
3.1	3.1 Memahami Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadis terkait.	4.1.1	4.1.1 Membaca Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159 dengan tartil.	15 JP	PA
		4.1.2	4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159 serta Hadis terkait dengan lancar.		PA
		4.1.3	4.1.3 Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159		PA

Lampiran 10

Daftar Nilai Siswa Kelas 9A

NO	NIS	NAMA	KELAS	KD Pengetahuan							KD Keterampilan							HPI	HPT	HPA		
				3.3	3.5	3.6	3.8	3.9	3.12	3.1	4.3	4.5	4.6	4.8	4.9	4.12	4.1.1				4.1.2	4.1.3
1	074	Abid Sajidah Raisy Ali	IX A	#	#	#	#	90	81	#	#	#	#	81	78	##	83	80	81	84	84	79
2	075	Ahmad Wisnu Saputra	IX A	#	#	#	#	78	87	#	#	#	#	#	87	83	83	78	78	82	75	76
3	076	Ali Falahuddin	IX A	#	#	91	#	75	75	#	#	#	#	#	83	83	78	75	75	83	90	79
4	077	Alif Sakha Akhtar	IX A	#	#	#	#	78	81	#	#	#	#	##	83	78	83	81	81	84	79	
5	078	Arriqqa Raushanfiki	IX A	#	#	#	#	80	78	#	#	#	#	81	87	##	80	80	75	82	86	79
6	079	Briliyan Rino Pratama	IX A	#	#	#	#	75	81	#	#	#	#	81	83	83	75	75	81	85	92	81
7	080	Dzaky Rahmattulloh	IX A	#	#	#	#	75	81	#	#	#	#	81	83	83	75	75	81	83	88	80
8	081	Fachrizal Burhan August	IX A	#	#	#	#	83	81	#	#	#	#	#	83	83	83	83	81	89	96	80
9	082	Fadhil Abdul Hafizh	IX A	#	#	#	#	78	86	#	#	#	#	81	87	80	75	78	86	85	94	78
10	083	Fandy Ahmad Zaenudin	IX A	#	#	#	#	78	81	#	#	#	#	81	83	##	80	78	81	82	84	79
11	084	Hafizdzaki Santosa	IX A	#	#	#	#	78	75	#	#	#	#	#	75	87	80	78	75	85	94	77
12	085	Hammam Surya Pratama	IX A	#	#	#	#	83	81	#	#	#	#	##	83	80	83	81	88	96	79	
13	086	Hilmy Zulfikar Al Ghifari	IX A	#	#	#	#	88	81	#	#	#	#	81	80	83	75	88	81	88	96	79
14	087	Iqbal Fachriansyah	IX A	#	#	#	#	83	81	#	#	#	#	#	87	83	75	83	81	79	76	80
15	088	Maulana Malik Ibrahim	IX A	#	#	#	#	88	86	#	#	#	#	81	##	##	83	88	86	85	88	87
16	090	Muhammad Amar Al Farid	IX A	#	#	#	#	78	78	#	#	#	#	#	80	87	78	78	75	81	78	75
17	091	Muhammad Awalul Rasyid	IX A	#	#	#	#	75	86	#	#	#	#	81	##	##	83	75	86	87	94	81
18	092	Muhammad Falih Asy-Sy	IX A	#	#	#	#	80	81	#	#	#	#	81	83	87	80	80	81	87	94	79
19	093	Muhammad Faqih Purno	IX A	#	#	#	#	88	81	#	#	#	#	##	83	80	88	78	83	78	81	
#	094	Muhammad Raffa Ramad	IX A	#	#	#	#	83	87	#	#	#	#	#	80	87	75	83	78	82	76	78
21	095	Muhammad Rais Aban	IX A	#	#	91	#	75	81	#	#	#	#	##	##	75	75	81	83	90	89	
#	096	Muhammad Taufiq Hiday	IX A	#	#	#	#	75	78	#	#	#	#	#	83	##	80	75	76	86	96	80
#	097	Nakula Agung Nugroho	IX A	#	#	#	#	##	78	#	#	#	#	81	##	##	88	100	76	92	98	86
#	098	Ozora Daarel Kemal	IX A	#	#	#	#	83	##	#	#	#	#	#	87	##	80	83	81	##	92	76
#	099	Raditya Adiandra	IX A	#	#	#	#	75	87	#	#	#	#	81	83	##	88	75	78	88	96	86
#	100	Sadewa Agung Nugroho	IX A	#	#	#	#	80	87	#	#	#	#	##	##	75	80	78	87	96	79	
#	101	Satria Febriansyah	IX A	#	#	91	#	83	87	#	#	#	#	#	87	87	80	83	78	87	90	76
#	102	Seto Alghifari Susilo	IX A	#	#	91	#	75	87	#	#	#	#	#	87	##	75	75	78	84	90	83
#	103	Tsaqiif Aflah Rafi Indrasta	IX A	#	#	#	#	88	81	#	#	#	#	##	83	80	88	81	90	96	87	

Lampiran 11

Daftar Nilai Siswa Kelas 9B

NO	NIS	NAMA	KELAS	KD Pengetahuan						KD Keterampilan						HPH	HPT	HPA				
				3.3	3.5	3.6	3.8	3.9	3.12	3.1	4.3	4.5	4.6	4.8	4.9				4.12	4.11	4.12	4.13
1	104	Aishna Rafiyardi	IX B	90	92	92	75	75	78	75	90	88	90	86	87	83	78	75	80	82	90	77
2	105	Aisyah Halimatur Rosyida	IX B	90	88	89	88	86	78	78	88	88	86	86	80	100	88	83	80	85	88	80
3	106	Alyaa Riani Estininigtyas	IX B	86	84	86	83	86	86	100	84	84	82	86	##	100	83	83	86	87	84	90
4	107	Anjani Oktavia Pradita	IX B	90	88	89	75	78	75	78	88	88	86	86	83	80	78	80	78	82	88	75
5	108	Annisa Intan Kusuma Dewi	IX B	98	96	96	75	88	86	80	96	96	94	81	##	83	75	88	81	88	96	86
6	109	Aulia Nurul Az Zahra	IX B	86	84	96	75	83	78	75	88	84	82	81	87	83	78	83	80	82	84	75
7	110	Aulia Putri Seruni	IX B	96	94	96	75	75	80	88	94	94	92	81	83	87	75	75	81	86	94	83
8	111	Awanda Eka Putri	IX B	84	82	84	75	78	75	75	82	82	80	86	87	87	78	80	78	79	82	75
9	112	Aylaa Tanisha Mersiha Reher	IX B	92	90	92	83	88	75	75	90	90	88	86	83	83	83	88	78	85	90	77
10	113	Dalila Sukainah Ulya	IX B	96	94	96	83	75	80	75	94	94	92	81	87	83	83	75	81	86	94	80
11	114	Fatimah Dhiyaul Mahmudah	IX B	98	98	98	88	88	80	88	97	96	96	86	83	83	88	88	81	91	98	89
12	115	Fitria Na'imatul Qonitin	IX B	98	96	96	75	88	78	75	96	96	94	86	83	100	75	88	81	87	96	87
13	116	Hanifah Khoiru Nisa	IX B	86	84	96	75	##	75	75	88	84	82	86	83	83	75	100	78	84	84	84
14	117	Hasna Huriyyatus Syahidah	IX B	94	92	92	83	88	78	83	92	92	90	86	##	100	83	88	81	87	92	84
15	118	Indika Mangir Rahmadina	IX B	92	90	92	88	83	100	75	90	90	88	86	83	83	88	83	100	89	90	89
16	119	Kalila Putri Nashita	IX B	98	96	96	75	##	78	88	96	96	94	86	83	100	75	100	77	90	96	90
17	120	Kayla Sabiya	IX B	92	90	92	83	88	80	75	90	90	88	86	83	83	83	88	81	86	90	80
18	121	Maia Ahsan Muna	IX B	86	84	85	75	83	78	83	84	84	82	86	83	83	75	83	77	82	84	81
19	123	Nabila Az-zahra Nufaisah	IX B	92	90	92	75	75	78	78	90	90	88	86	87	87	78	75	77	83	90	75
20	124	Naila Arum Sekar Kencana	IX B	88	86	86	75	83	86	83	86	86	84	86	##	83	78	83	86	84	86	79
21	125	Naurah Mumtazah	IX B	98	98	98	83	88	78	100	97	96	96	86	83	100	83	88	77	92	98	87
22	126	Nurfaza Hasan Muslihah	IX B	86	84	86	83	78	75	78	84	84	82	78	87	100	83	80	78	81	84	75
23	127	Sherin Brilian Dewantari	IX B	88	86	86	75	78	75	78	86	86	84	81	83	100	78	80	78	81	86	75
24	128	Verlita Clara Devy Firnanda	IX B	98	96	96	83	75	78	78	96	96	94	86	83	100	83	75	77	86	96	80
25	129	Widad Daula Hafshah	IX B	98	96	96	75	83	75	75	96	96	94	86	83	100	78	83	78	85	96	75
26	130	Yumna Shafiyah Al-Jauza'	IX B	92	90	92	78	88	78	83	90	90	88	86	87	100	78	88	87	86	90	80
27	131	Yumna Zahira Khansa Candr	IX B	98	96	96	88	83	86	78	96	96	94	80	83	100	88	83	86	89	96	81
28	184	Nafaza Zukhrufa	IX B	96	94	96	83	83	80	78	94	94	92	86	87	83	83	83	81	87	94	77
29	185	Wulan Agustina Putri	IX B	92	90	92	75	75	75	75	90	90	88	81	78	100	78	78	78	82	90	75

*Lampiran 12***FOTO-FOTO**

Suasana kelas ketika guru sedang menyampaikan materi di kelas 9A



Suasana Ketika para siswa kelas 9A membentuk kelompok untuk mengerjakan tugas



Para siswa kelas 9A yang sedang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan kelompok lain



Suasana ruang kelas 9B



Para siswa kelas 9B yang sedang memperhatikan guru yang sedang memberikan materi



Para siswa kelas 9B yang sedang membentuk kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru



Siswa kelas 9B yang sedang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain



Suasan ketika para siswa kelas 9 diminta guru untuk memberikan penilaian terhadap kelompok lain



YAYASAN TAQIYYA ROSYIDA
SMP IT TAQIYYA ROSYIDA KARTASURA

Alamat: Prayan Rt 02/ Rw 01 Gumpang Kec. Kartasura Kab. Sukoharjo
 Phone: 081236671758 Email: smpit.taqiyyarosyida@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 301/KS/SMPIT-TARO/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura, menerangkan bahwa :

Nama : Khofifatun Nisak
 NIM : 183111215
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura, pada bulan Februari 2023 sampai April 2023, dengan judul : **“Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IX di SMP IT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun 2022/2023”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Kartasura, 19 Mei 2023

Kepala Sekolah



Muhammad Anwar, S.Pd.I

NIP. -